

Peluang Pengembangan Agribisnis – Indonesia Timur

Lokakarya Konsultasi Pemangku Kepentingan Bawang Merah

Surabaya

25 September, 2013

Eastern Indonesia Agribusiness Development Opportunities (EI-ADO)



- Penelitian yang didukung ACIAR, dilaksanakan oleh Collins Higgins Consulting dan mitra Indonesia
- Tujuan EI-ADO adalah:
 - Mengidentifikasi lima rantai nilai komoditas yang paling potensial untuk meningkatkan pendapatan petani miskin di NTB, NTT dan Jawa Timur
 - Mengidentifikasi peluang dan intervensi yang paling potensial untuk meningkatkan efisiensi, daya saing dan pendapatan petani miskin
- Informasi dan rekomendasi dari studi EI-ADO akan membantu DFAT dalam mendesain program Australia Indonesia Partnership for Decentralisation – Rural Economic Development Program (AIPD-Rural).
 - Proyek pembangunan senilai \$112 juta yang didanai DFAT akan fokus pada Indonesia Timur

AIPD-Rural



- **Tujuan:** Meningkatkan pendapatan bersih 1 juta petani (pria dan wanita) miskin setidaknya 30% pada tahun 2022 (300.000 diantaranya akan dicapai pada 2017)
- **Objektif:** untuk meningkatkan daya saing petani (pria dan wanita) miskin
- **Strategi:** Untuk mengatasi kendala "sistemik" di sektor pertanian yang penting bagi masyarakat miskin di kabupaten terpilih
- **Keluaran:**
 - Praktek praktek pertanian yang lebih baik
 - Meningkatnya akses terhadap sarana produksi dan pasar
 - Meningkatnya lingkungan bisnis yang baik di tingkat sub-nasional
- **Pendekatan:** Pembangunan berorientasi pasar atau M4P

Metodologi El-ADO

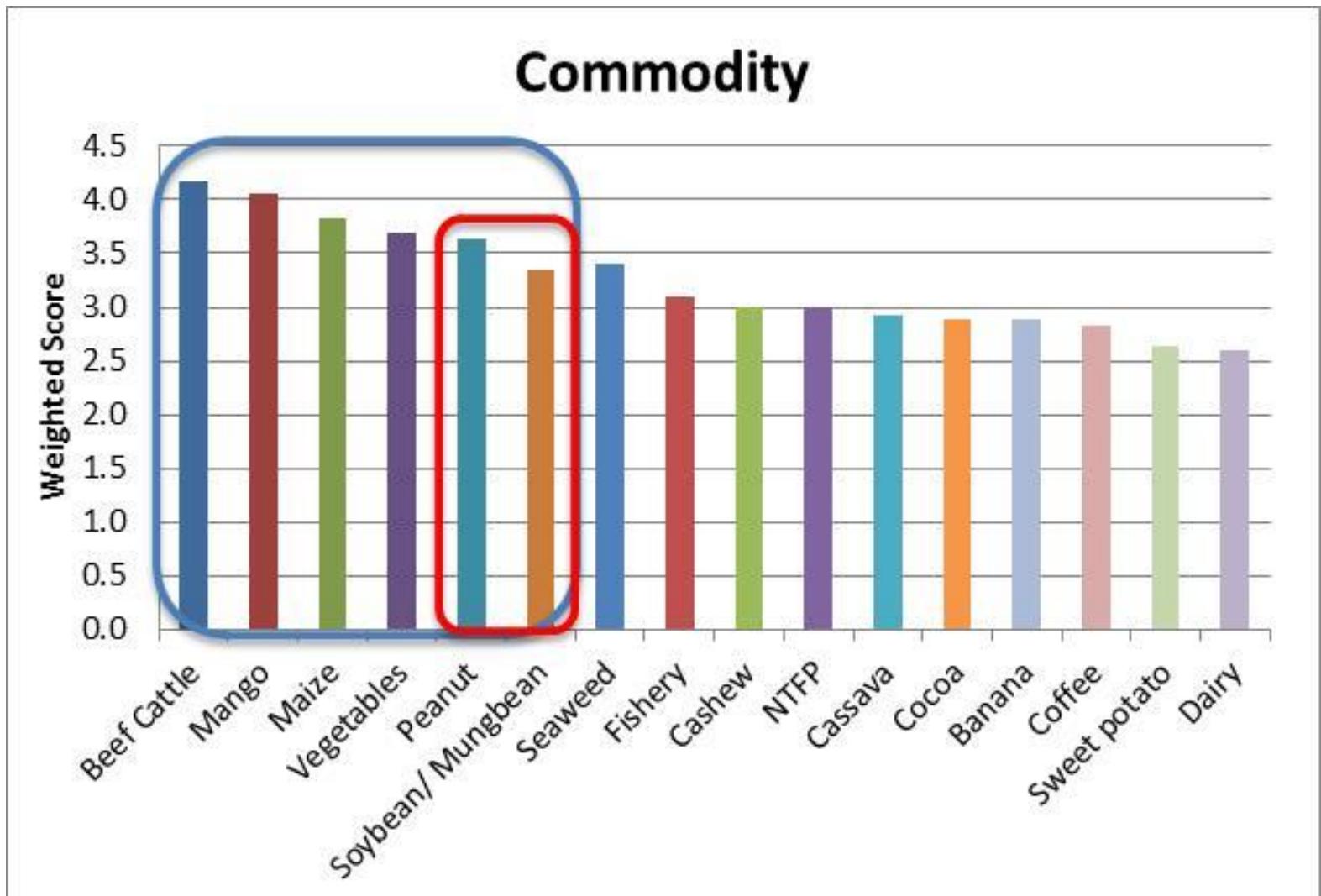


- Identifikasi awal 32 komoditas
- Reference Group (RG) menyeleksi hingga terpilih 16 komoditas utama.
- Kajian literatur dilaksanakan pada 16 komoditas utama.
- Konsultasi provinsi dan Reference Group untuk memilih komoditas prioritas
- Identifikasi 5 komoditas prioritas untuk studi rantai pasar

1. Ternak Sapi	
2. Kacang kacangan	kedelai, kc hijau, kc tanah
3. Mangga	
4. Jagung	
5. Sayuran	Cabe, bawang merah, tomat & kentang

Selamat datang dan perkenalan

Komoditas yang paling potensial untuk meningkatkan pendapatan petani miskin



Presentasi Bawang Merah



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research



6

Collins Higgins Consulting

Tim Peneliti



- Tiago Wandschneider, *Team Leader / International Value Chain Specialist*
- Paul Gniffke and Stephen Harper, *International Vegetable Specialists*
- Kuntoro Boga, *National Value Chain Specialist*
- Teddy Kristedi, *ACIAR Project Coordinator*
- Yohannes Krishnady and Ketut Puspadi, *Field Coordinators*



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

Australian
Aid 

Area Yang Dikunjungi



- *Sampang* (Jawa Timur) dan *Bima* (NTB): dipilih untuk riset rantai nilai
- *Nganjuk*: mengembangkan perspektif yang lebih luas tentang sistem produksi dan pemasaran di Jawa Timur
- *Lombok Timur, Mataram dan Surabaya*: mengembangkan pemahaman tentang sistem pemasaran dan pengolahan
- *Cirebon* dan *Brebes*: mendapatkan wawasan tentang perdagangan impor dan ekspor
- *Semarang*: penelitian sektor pengolahan

Pemberi Informasi Penting

	Input suppliers	FGD	Prod.	Traders	Retail	Proc.	Research	Govt.	Total
West Java	1			1			1		1
Cirebon									
Lembang									
Purwakarta									
Central Java				2		1			1
Semarang									
Brebes									
East Java	3	3	11	5	3	1	2	4	26
Kediri									
Nganjuk									
Malang									
Surabaya									
Sampang									
NTB									
Mataram					1				1
West Lombok		1							1
East Lombok				1					1
Bima, S. Besar	2	3	7	9				2	23
Total	6	7	21	36	7	2	2	8	89

Arti Penting Sosial Ekonomi



- Tanaman sayuran yang paling penting ketiga dalam hal wilayah, setelah cabai dan kubis: ~ 100,000 ha
- $100,000 < \text{Tidak ada pertanian bawang HH} < 300,000$
- Dampak sosial-ekonomi terkonsentrasi di sejumlah provinsi dan kabupaten tertentu :
 - Brebes dan Tegal di Jawa Tengah
 - Nganjuk dan Probolinggo di Jawa Timur (+ Pulau Madura)
 - Bima dan Sumbawa Besar di NTB



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

Arti Penting Sosial Ekonomi



- Bawang merah merupakan sumber pertanian dan pendapatan upah yang penting.
- Banyak pria dan wanita bekerja di pertanian bawang merah dan di sepanjang rantai bawang merah
- Upah pekerja perempuan terus lebih rendah daripada laki-laki

Statistik Produksi

- Tanaman terkonsentrasi di Jawa dan NTB

	Average annual harvested area (2009-11) (ha)	Share of harvested area in Indonesia (2009-11) (%)
Central Java	39,842	39
East Java	24,602	24
NTB	11,084	10.8
West Java	11,005	10.7
Total	86,533	85

Statistik Produksi

- Sub-sektor bawang merah telah berkembang

	2005	2006	2007	2008	2009	2010	Change (%) 2005-10
Harvested area (ha)	83,503	89,075	93,694	91,339	104,009	109,634	31.3
Production (tons)	732,400	794,714	802,810	853,615	965,164	1,048,934	43.2
Yield (tons/ha)	8.8	8.9	8.6	9.3	9.3	9.6	9.1

Statistik Produksi

- Produktifitas tanaman bawang merah di Jawa Timur rendah

	2009	2010	2011	Average 2009-11
Central Java	10.6	11.1	10.4	10.7
West Java	11.4	9.6	10.1	10.4
NTB	10.2	10.3	7.8	9.4
East Java	6.9	7.7	9.5	8
Indonesia	9.3	9.6	9.5	9.5



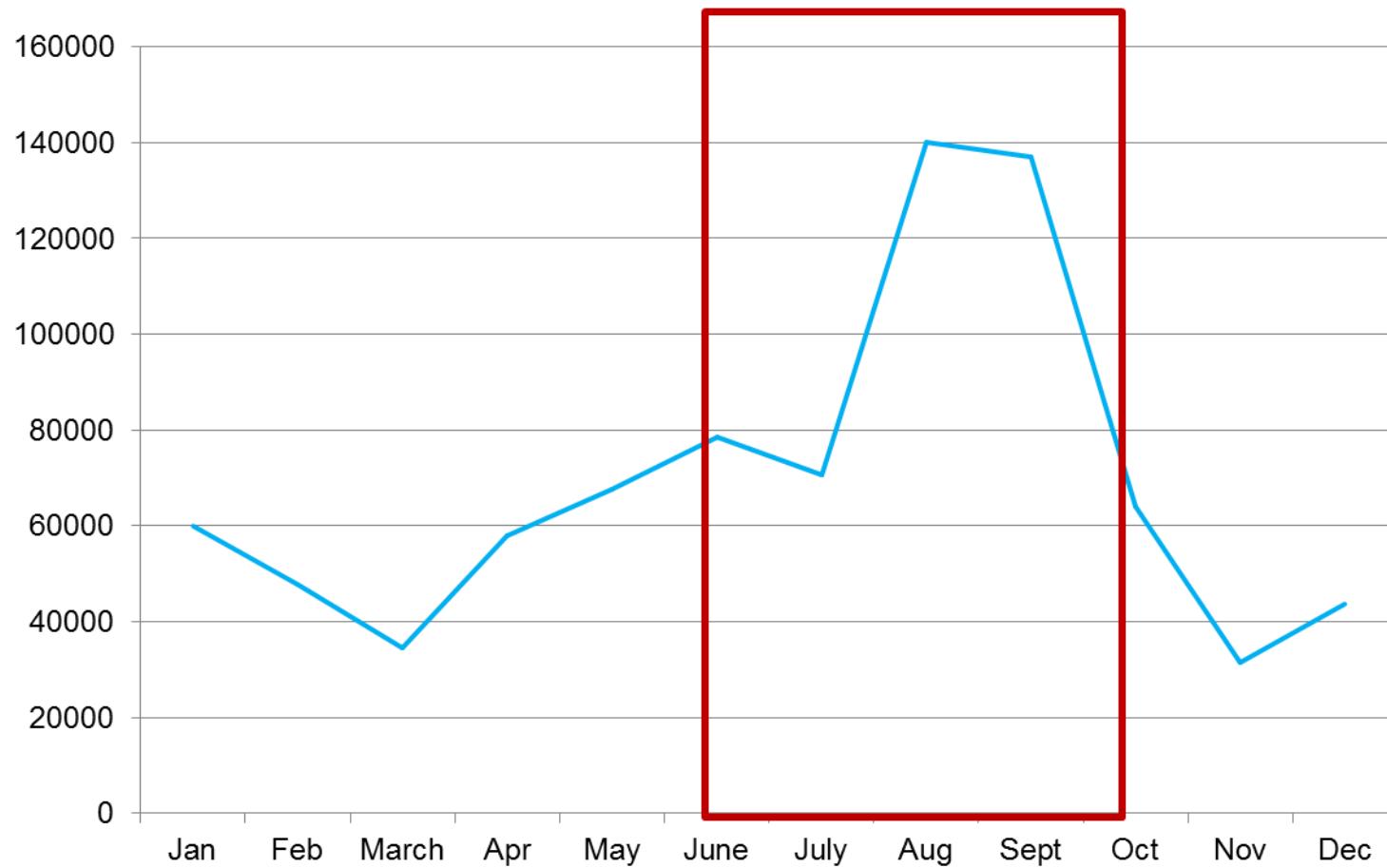
Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research



Statistik Produksi

- Periode panen terkonsentrasi di musim kemarau



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research



15

Collins Higgins Consulting

Statistik Pendapatan

- Pendapatan bersih dari tanaman bawang merah

	'000 IDR	USD
Average net farm income per hectare	40,200	~ 4,150
Average wage income per hectare	14,100	~ 1,450
Total net farmer income (100,000 ha)	4,020,000,000	~ 415,000,000
Total wage income (100,000 ha)	1,410,000,000	~ 145,000,000
Total farm income (100,000 ha)	5,430,000,000	~ 560,000,000

Statistik Pendapatan

- Pendapatan bersih dari tanaman bawang merah di Sampang dan Bima

	Sampang	Bima
Shallot cultivated area (ha)	2,000-3,500	7,000
Average net farmer income per ha ('000 IDR)	32,000	43,000
Average wage income per ha ('000 IDR)	11,000	13,000
Total net farmer income (million IDR)	65,000 – 110,000	300,000
Total wage income (million IDR)	22,000 – 38,000	90,000
Total farm income (million IDR)	85,000 – 150,000	390,000

Statistik Pendapatan

- Kesenjangan upah terjadi pada perempuan

	Sampang, East Java (N=4)	Bima, NTB (N=4)	S. Besar, NTB (N=1)	Nganjuk, East Java (N=2)
Male daily wage rate (IDR)	60,000	50-80,000	50,000	50,000
Female daily wage rate (IDR)	50-54,000	35–60,000	40,000	40,000
Gender wage gap	0.1 - 0.17	0.25-0.5	0.2	0.2

Dampak Pekerjaan

	Sampang East Java (N=3)	Bima NTB (N=3)	Sumbawa Besar NTB (N=1)	Nganjuk East Java (N=2)	Average (N=9)
Average employment (person-days/ha)	197	294	239	439	289
Wage farm labour / total farm labour (%)	74	84	100	100	89
Wage farm labour costs / total cultivation costs (%)	51	32	24	45	37
Female employment/total employment (%)	58	42	26	25	38
Hired female workers/total hired workers (%)	68	46	26	25	50

Varietas Yang Ditanam

	Main varieties		Other varieties	
	Dry season	Rainy season	Dry season	Rainy season
Cirebon	Ilokos, Bima Curut	Bima Curut	Timur, Timur Carwan, Tanduyung	Timur, Timur Carwan, Bima Carwan
Brebes	Bima Curut	Bima Curut	Bima Brebes, Bima Juna, Kuning, Timur, Ilokos	Bima Brebes, Bima Juna, Bima Suyat, Kuning
Nganjuk	Thailand	Thailand, Bauji	Bauji, Philippine	Manjung
Probolinggo	Super-Philip	Biru Lancor	Biru Lancor	
Sampang		Manjung, Bima Curut		
Bima		Katamocha		
Sumbawa Besar	Super-Philip (Philippine)			

Pilihan Varietas

Manjung



Lokal



Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan varietas petani :

- Kondisi agro-iklim lokal
- Musim tanam
- Ketersediaan material tanam
- Keunggulan dan kelemahan beragam tanaman: toleransi terhadap hama dan penyakit, toleransi terhadap hujan, jumlah hari sampai panen, kemampuan penyimpanan umbi, kemampuan pemasaran umbi
- Adopsi varietas TSS tetap sangat rendah



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

Pilihan Varietas



- Bawang merah benih benar memiliki beberapa keunggulan dibandingkan umbi benih sebar
 - Penularan penyakit terbawa benih (misalnya Fusarium) lebih rendah, hasil lebih tinggi, biaya bahan tanam lebih rendah
- Jadi mengapa tingkat adopsi sangat rendah?
 - Hari untuk panen bertentangan dengan rotasi tanaman
 - Toleransi terhadap hujan (varietas Tuk Tuk)
 - Kemampuan pasar umbi (varietas Tuk Tuk)
 - Model bisnis tidak sesuai?
 - Transplantasi atau perbanyak dari umni-mini?
 - Yang memproduksi bibit atau umbi-mini?
 - Siapa yang metransfer pengetahuan teknis kepada petani?



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

Permintaan Dalam Negeri



- **Pilihan konsumen:** lampu yang tidak terlalu kecil atau terlalu besar, memiliki bentuk bulat, warna merah, dan rasa pedas
- **Pengeluaran rumah tangga:** bawang merah menempati posisi kedua di antara semua sayuran; rumah tangga pedesaan rata-rata menghabiskan pendapatan mereka lebih banyak untuk bawang merah daripada rumah tangga perkotaan
- **Elastisitas permintaan pendapatan:** sangat rendah atau bahkan negatif



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

Implikasi



- **Permintaan tidak elastis penghasilan**
 - pertumbuhan di pasar domestik harus berasal dari pertumbuhan penduduk, penurunan harga, atau keduanya
- **Permintaan tidak elastis harga**
 - berkontribusi terhadap volatilitas harga jangka pendek
 - memperparah dampak kenaikan harga negatif pada suplai dalam negeri
- **Prioritas strategis**
 - peningkatan produktivitas pertanian
 - pengurangan biaya pemasaran
 - pengembangan ekspor
 - Budidaya di luar-musim; substitusi impor?



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

Ekspor Bawang Merah

- Ekspor bawang merah Indonesia sangat kecil jumlahnya
- Terjadi selama periode Agustus-November, puncaknya pada September-Oktober
- Thailand dan Vietnam, lalu Malaysia dan Singapura
- Malaysia dan Singapura, persyaratan kualitas sangat ketat (ukuran umbi, warna), preferensi yang jelas untuk varietas Super-Philip dan Ilokos
- Probolinggo pemasok utama bawang merah untuk eksport; beberapa bawang merah eksport berasal dari S. Besar

	2008	2009	2010	2011	2012	Average 2008-12
Exports (tons)	12,314	12,759	3,234	13,792	12,647	10,949
Production (tons)	853,615	965,164	1,048,934	893,124	960,072	944,182
Exp./Prod. (%)	1.4	1.3	0.3	1.5	1.3	1.2

Impor Bawang Merah

- Indonesia mengimpor bawang merah sangat besar
- Impor meliputi umbi benih untuk perbanyakan
- Thailand, Filipina, dan Vietnam merupakan sumber utama dari bawang merah impor, diikuti India dan Myanmar

	2008	2009	2010	2011	2012	Average 2007-11
Imports (tons)	128,015	67,330	73,270	160,270	119,505	109,678
Prod + Imp. – Exp.	969,316	1,019,735	1,118,970	1,039,602	1,066,930	1,042,911
I / (P + I – E) (%)	13.2	6.6	6.5	15.4	11.2	10.6

Impor Bawang Merah



- Bawang merah Probolinggo lebih mahal daripada bawang merah impor (kualitas dan rasa lebih tinggi)

Origin	Wholesale price, Surabaya (21 May 2013) IDR/kg
Probolinggo	23,000 – 27,000
Philippines	23,000
Thailand	20,000 – 23,000
Vietnam	18,000 – 20,000
India	18,000



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

Kebijakan Impor Baru



- Peraturan provinsi dan nasional yang baru tentang impor hortikultura diperkenalkan pada 2012
- Peraturan yang baru bersandarkan pada kontrol kuantitatif impor: memperbesar hambatan masuk dalam perdagangan impor; menaikkan biaya distribusi; dan mengurangi kemampuan importir untuk melakukan arbitrase spasial jangka pendek dan fungsi-fungsi stabilisasi pasar
- Harga produk-produk hortikultura sangat tinggi sebagai akibat dari larangan dan kuota impor: harga bawang merah meningkat lima kali lipat selama kuartal pertama 2013 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2012



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

Kebijakan Impor Baru



Implikasi:

- Kebijakan baru akan memperburuk variasi harga musiman
- Petani bawang merah akan menghadapi biaya bahan tanam yang lebih tinggi
- Penanam di luar musim akan menikmati harga yang lebih tinggi dengan mengorbankan konsumen, termasuk masyarakat miskin
- Banyak produsen tidak menanam bawang merah di luar musim dan juga konsumen!
- Apa yang akan terjadi pada suplai terhadap harga di luar musim yang tinggi (Januari-Juni)?



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

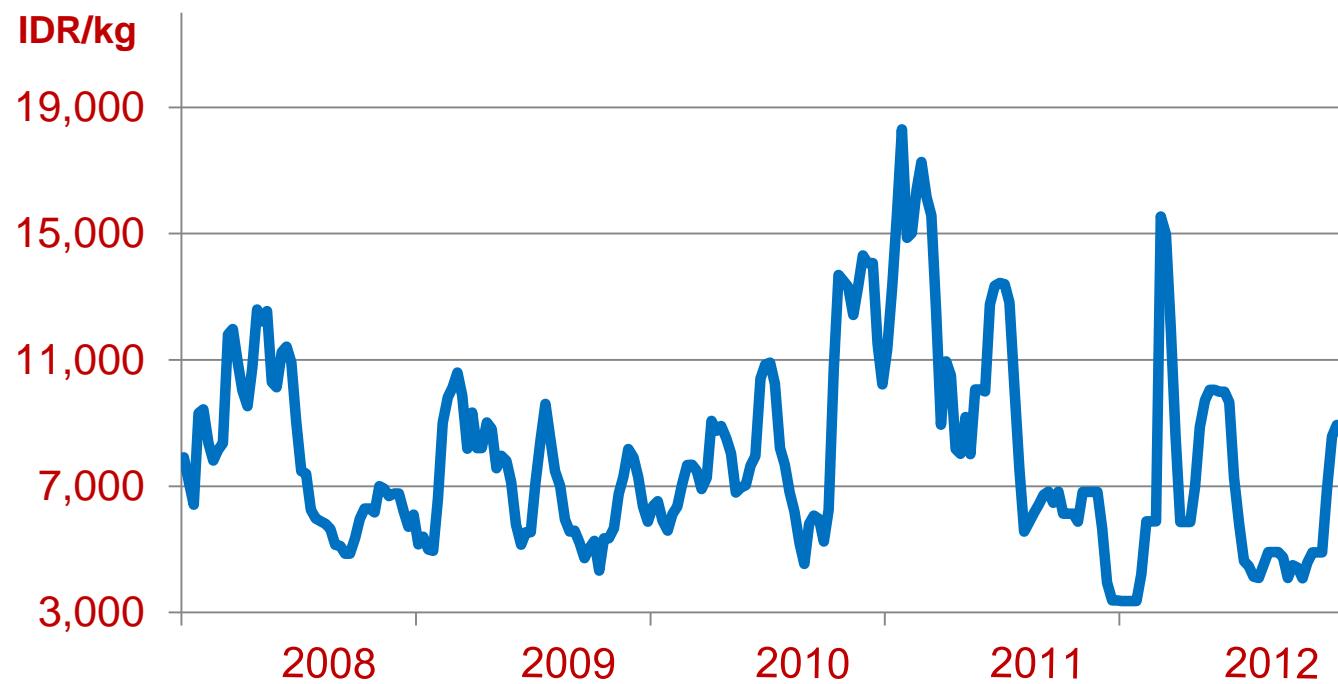
**Australian
Aid** 

29

Collins Higgins Consulting

Pola Harga

- Tidak ada tren yang jelas pada harga riil
- Harga lebih tidak stabil sejak akhir 2010
 - Pola cuaca yang tidak menentu? Arus impor tidak stabil?



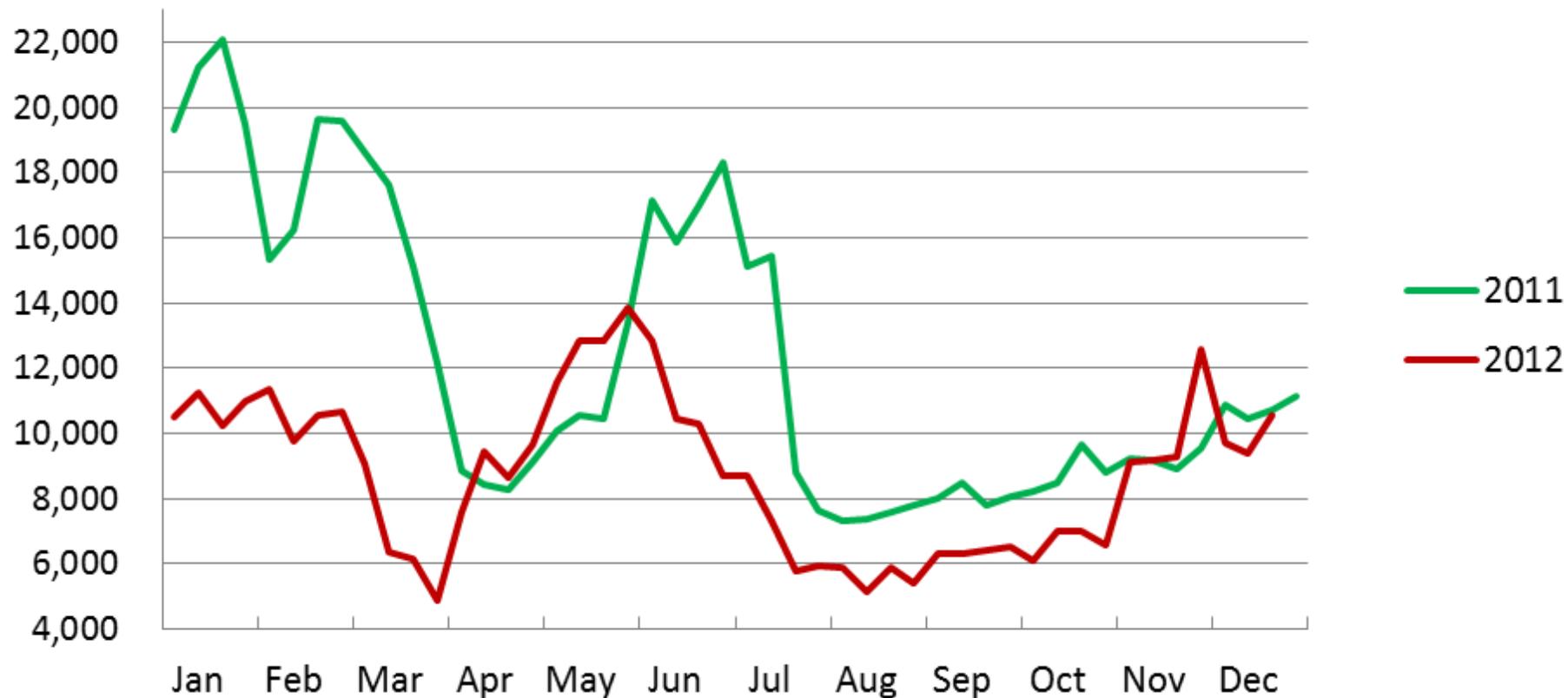
Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research



Harga Musiman

IDR/kg



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research



31

Collins Higgins Consulting

Rantai Nilai Bawang Merah, Sampang, Jawa Timur



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research



32

Collins Higgins Consulting

Kecamatan Sokobanah



- Produksi kabupaten terkonsentrasi di Sokobanah
- Satu alasan utama: Februari – April
- Daerah tanam tahunan : 1.500 – 3.500 ha
- Luas pertanian: 0,2 – 2 ha (rata-rata= 0,5 - 1 ha)
- rumah tangga pertanian bawang merah > 2.500 KK
- Manjung merupakan varietas utama, Bima Curut ditanam di satu desa

Kecamatan Sokobanah



- Bawang merah ditanam terutama dengan sistem produksi tadah hujan masukan rendah
- Pemahaman petani tentang pilihan varietas memiliki buruk
- Produktivitas pertanian rendah (4-8 ton/ha dibandingkan dengan rata-rata nasional 9,5 ton/ha)



Australian Government

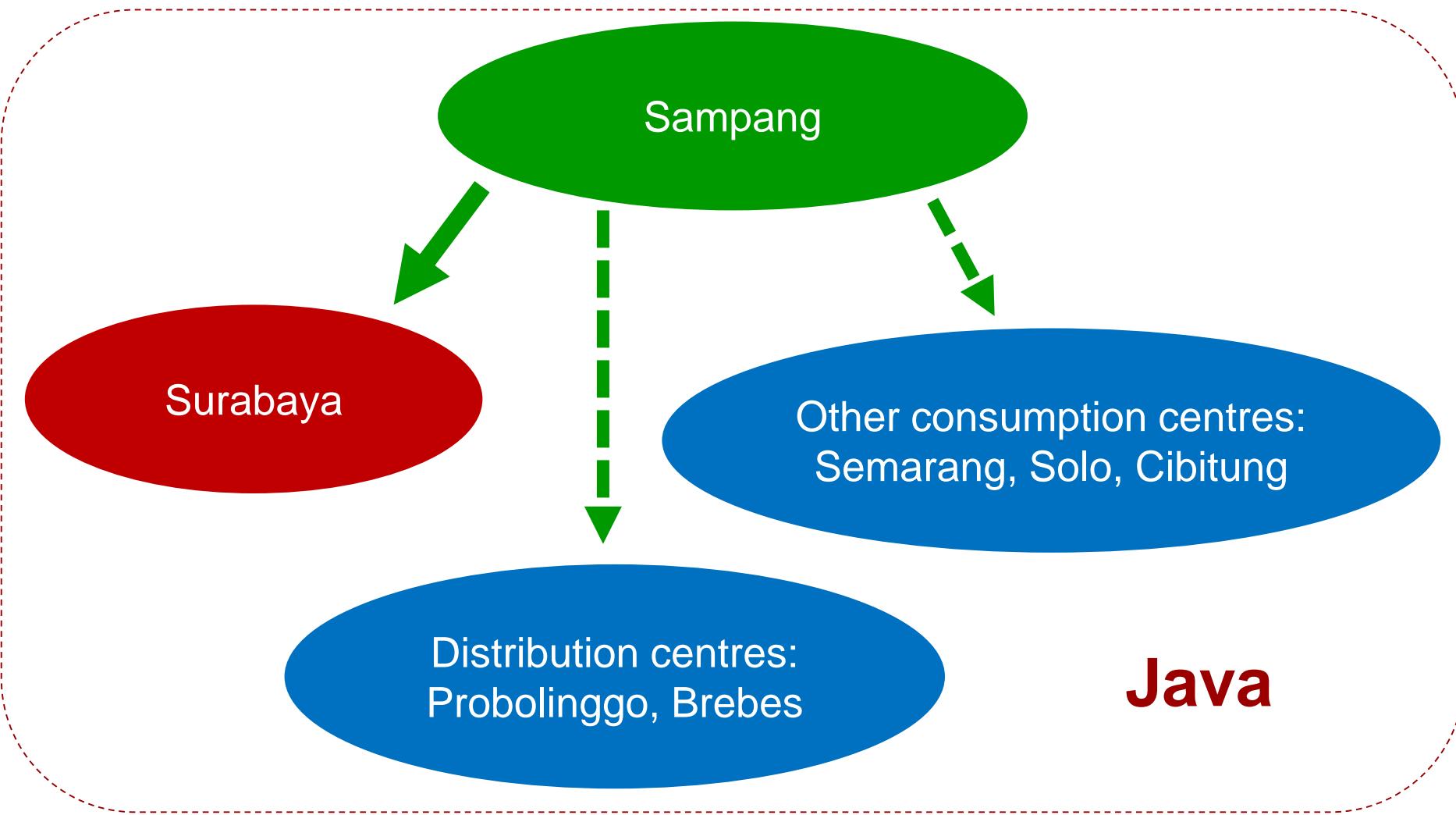
Australian Centre for
International Agricultural Research



34

Collins Higgins Consulting

Bagan Produk

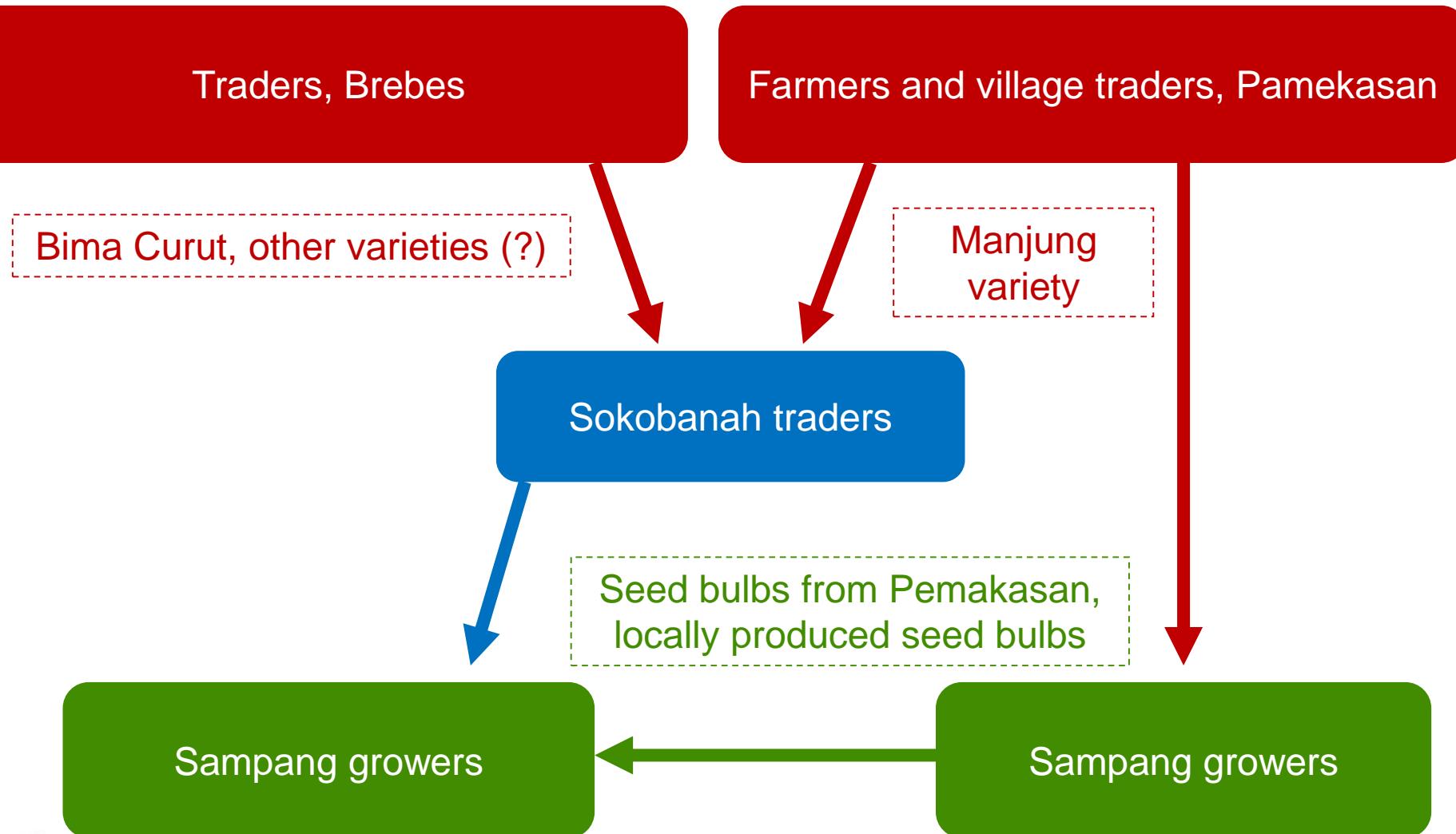


Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research



Rantai Umbi Benih



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research



Persoalan Umbi Benih

Traders, Brebes

Farmers and village traders, Pamekasan

technical info

technical info

Sokobanah traders

technical info

delayed payment

technical info

delayed payment

Sampang growers

Sampang growers



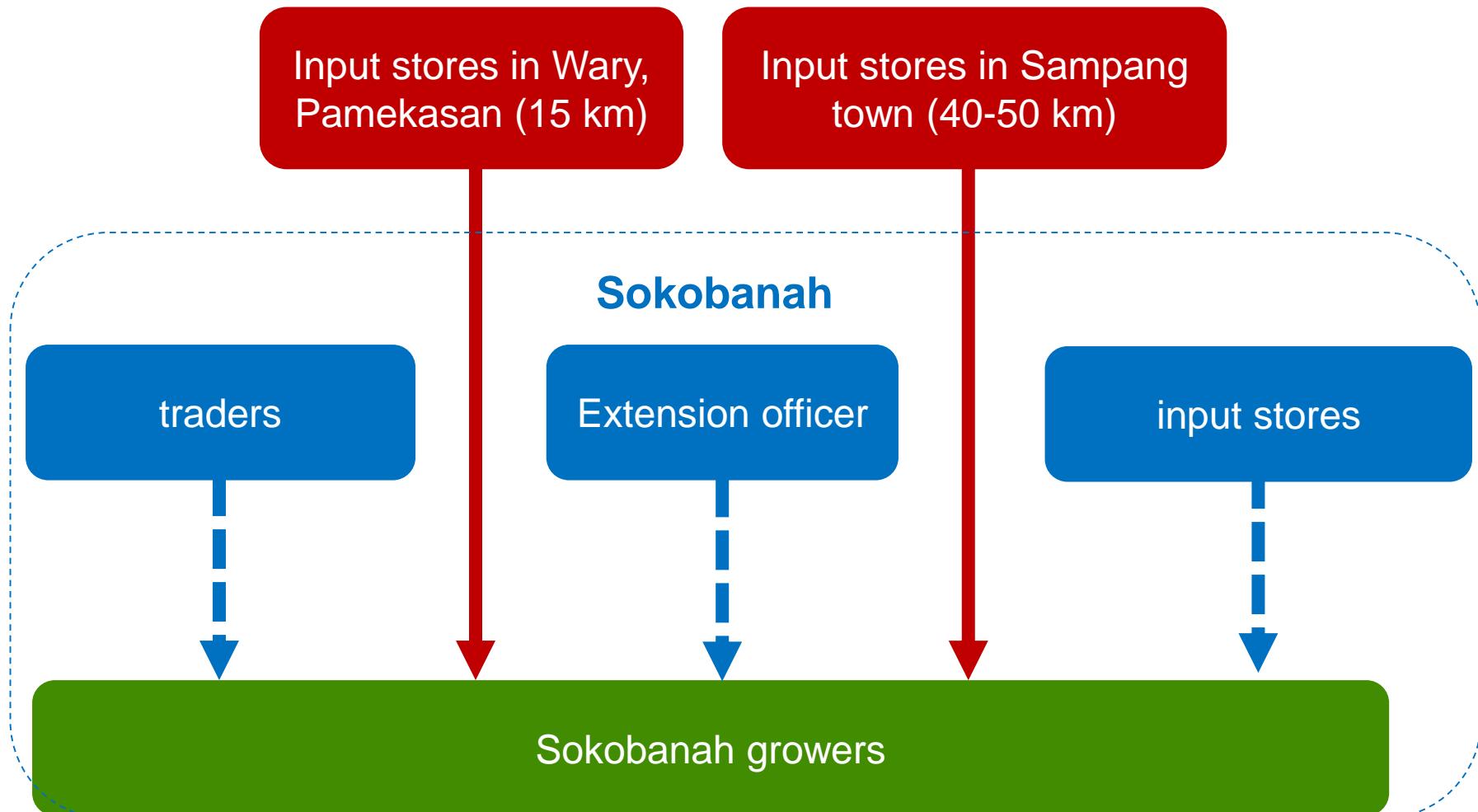
Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research



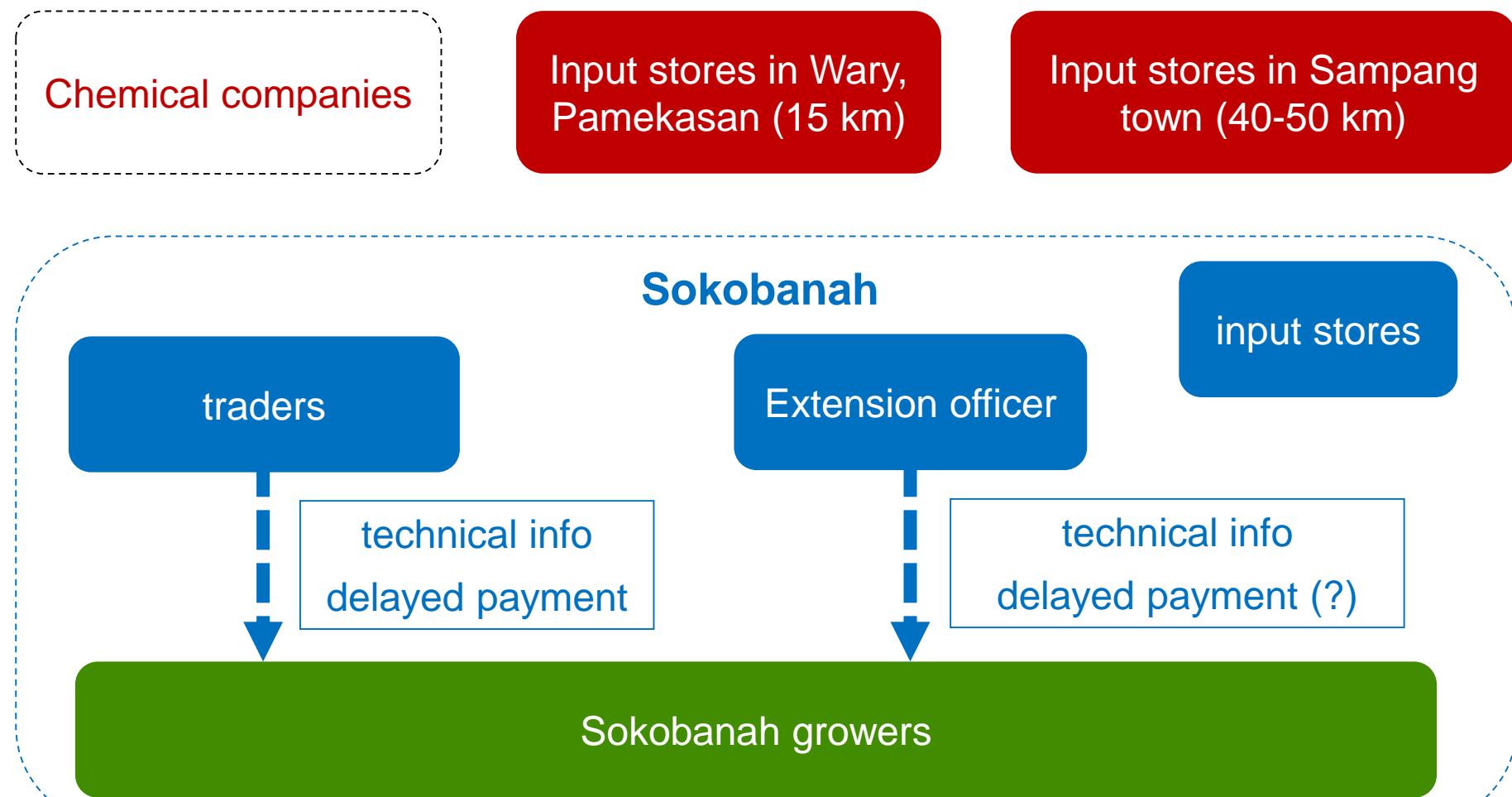
Jaringan Ritel Masukan

- Jaringan outlet ritel agri-kimia di Sokobanah baru permulaan

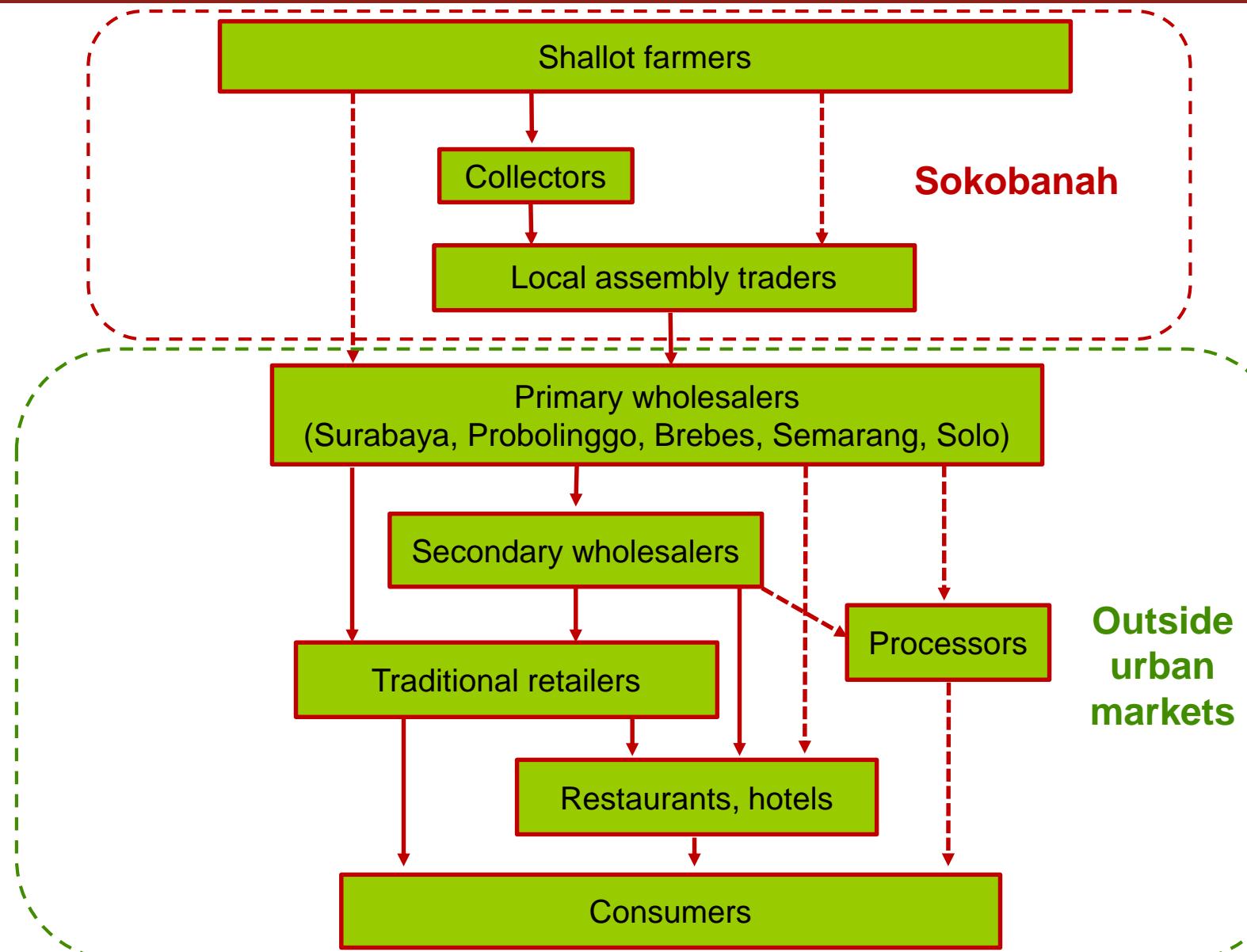


Jaringan Ritel Masukan

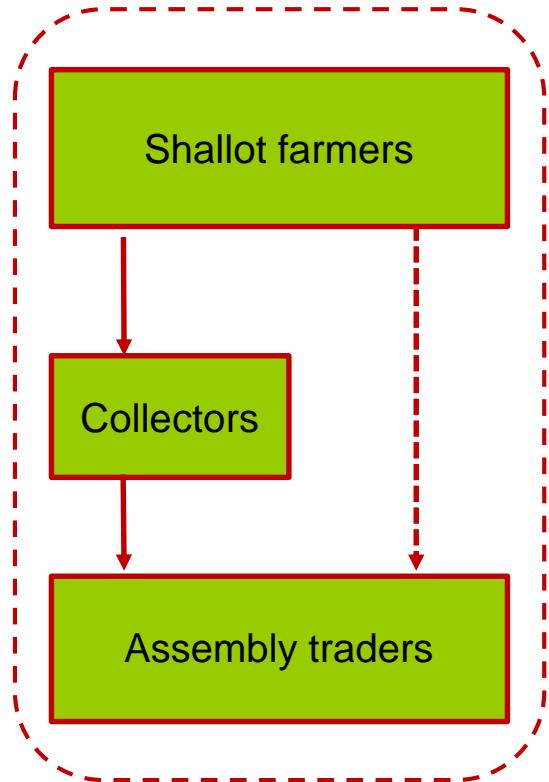
- Arus informasi teknis dan kredit pada rantai agri-kimia hampir tidak ada



Rantai Bawang Merah di Sampang



Transaksi Bawang Merah Lokal



- Tidak ada bukti pemasaran kolektif terorganisir
- Tanaman biasanya dijual oleh suami, tetapi istri sering dikonsultasikan sebelum transaksi disepakati
- Pembayaran cepat adalah biasa
- Tidak ada bukti "harga tidak wajar"
- Margin kotor dan bersih pedagang bervariasi dengan harga pasar

Penyimpanan



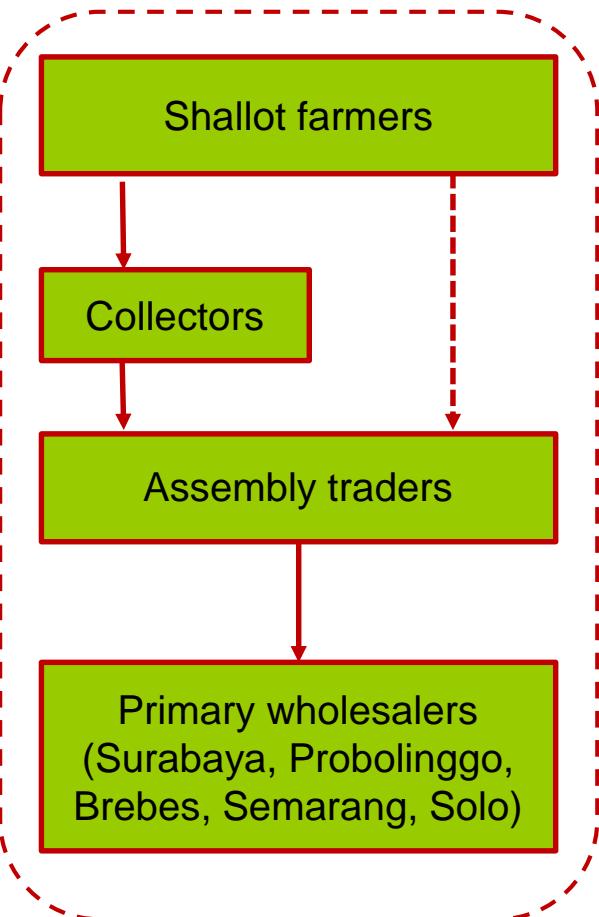
- Penyimpanan minimal terdapat di tingkat petani dan pedagang
- Penyimpanan antar-musiman tidak dibenarkan karena bawang merah dijual selama di luar musim
- Pedagang tidak dapat melakukan penyimpanan jangka pendek untuk melindungi diri mereka dari kejatuhan harga pasar yang mendadak karena toko-toko mereka sangat kecil
- Fasilitas pedagang (dengan kapasitas 5-10 ton) digunakan untuk menimbun persediaan



Australian Government

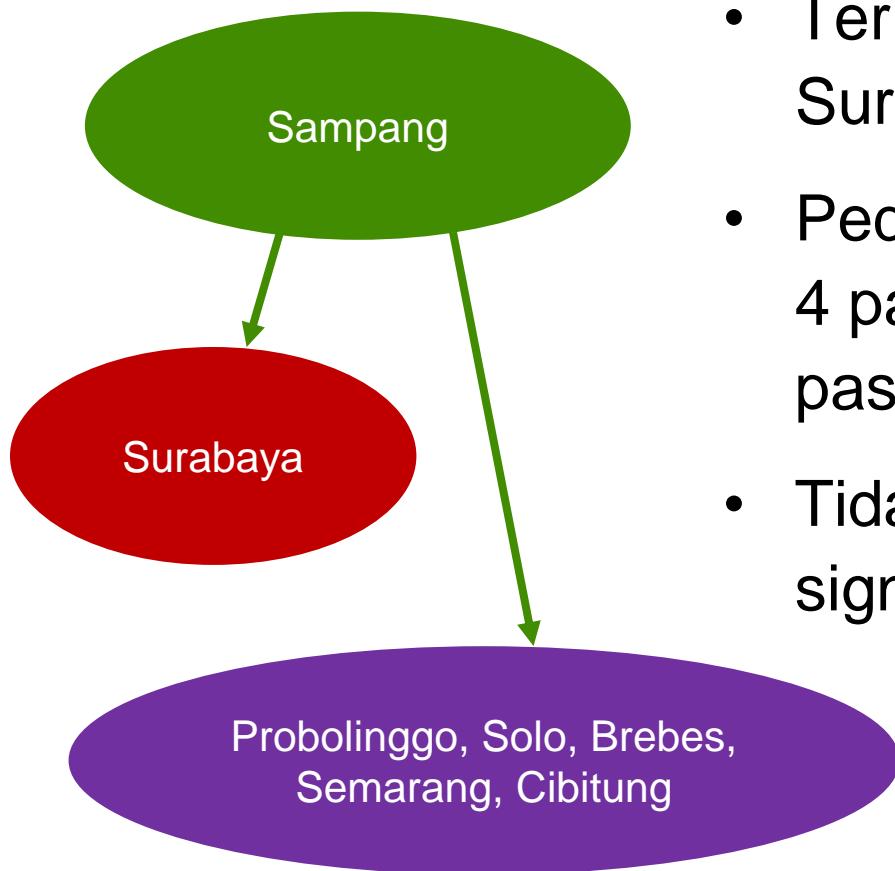
Australian Centre for
International Agricultural Research

Hubungan Bisnis



- Banyak jaringan petani-pengepul dan pengepul-pedagang pengumpul cukup stabil ⇔ penurunan biaya transaksi
- Pedagang pengumpul yang lebih besar cenderung mengandalkan sejumlah kecil pelanggan reguler di pasar grosir perkotaan
- Pedagang pengumpul kecil sering terlibat dalam transaksi oportunistis dengan pembeli di Surabaya

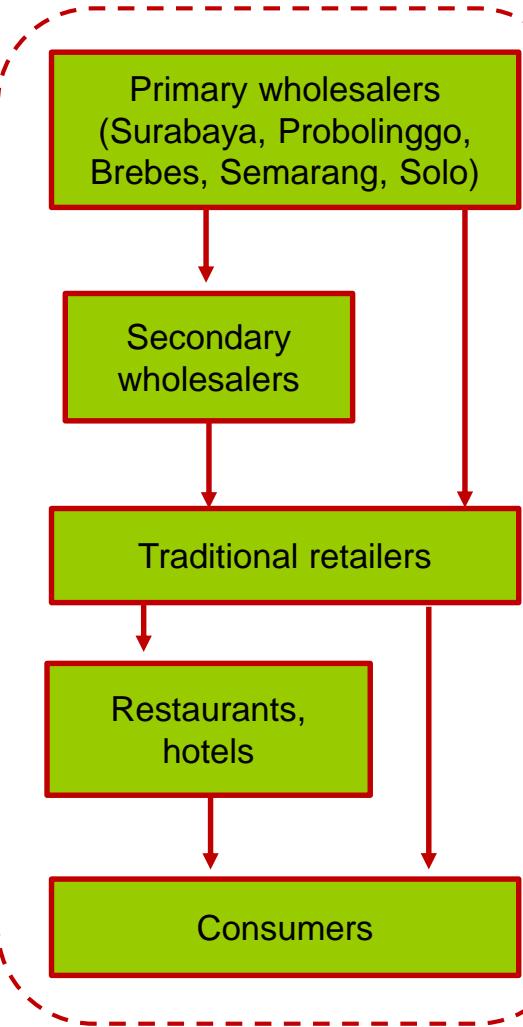
Arbitrase Spasial Terbatas Oleh Pedagang Sokobanah



- Terlalu-bergantung pada pasar Surabaya
- Pedagang besar dapat menyuplai 2-4 pasar yang berbeda, tetapi pasar-pasar ini terintegrasi erat
- Tidak ada arus antarpulau yang signifikan dari Sampang

Saluran Pasar Hilir

- Bawang merah asal Sampang disalurkan ke konsumen melalui saluran pasar tradisional
- Informasi harga indikatif diterima melalui telefon
- Persaingan yang kuat antara pembeli grosir
- Arus informasi teknis dan kredit di sepanjang rantai Sampang sangat terbatas
- Di Jawa, tidak sampai 1% dari umbi bawang merah dijual kepada konsumen melalui rantai ritel modern
- Sektor pengolahan juga kecil



Bawang Merah Sampang



- Reputasi bawang merah Sampang di pasar buruk
- Sampang menyuplai bawang merah pangkas
- Kualitas umbi buruk
 - Musim tanam
 - Praktek pengeringan
 - Varietas (ukuran dan warna)
 - Tingkat nitrogen
- Namun harga awal di tingkat petani relatif tinggi
 - Di luar musim
 - Kedekatan dengan Surabaya dan pasar lain



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

**Australian
Aid** 

Masalah Dan Kendala



- Akses air buruk
- Jaringan distribusi input lokal belum berkembang
- Pengetahuan teknis buruk
- Biaya buruh tinggi
- Keuangan
- Hubungan dengan pasar di luar Jawa kurang



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

Rantai Nilai Bawang Merah, Bima, NTB



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

**Australian
Aid** 

48

Collins Higgins Consulting

Bawang Merah di Bima



- Bima dikenal sebagai sentra produksi bawang merah utama di luar Jawa
- Tiga musim tanam (April-Oktober)
- Bawang merah dipanen dari Juni sampai Oktober, dengan puncaknya pada bulan Agustus-September
- ~ 7.000 ha dialokasikan untuk tanaman.
- Luas lahan: 0,1 – 0,5 ha (rata-rata= ~ 0,35 ha)
- Rumah tangga pertanian bawang merah ~ 10.000 KK
- Super-Philip (bawang merah Filipina) adalah varietas utama

Bawang Merah di Sumbawa Besar



- Banyak rumah tangga Bima juga menanam bawang merah di Sumbawa Besar
- Dua musim tanam (April-Agustus)
- Bawang merah dipanen dari Juni sampai Agustus
- ~ 10.000 ha dialokasikan untuk tanaman
- Luas lahan pertanian: 1-2 ha
- Super-Philip (bawang merah Filipina) adalah varietas utama
- Tidak sampai 10% dari petani bawang merah Bima menggunakan varietas Katamocha lokal yang toleran hujan

Bawang Merah di Bima Dan Sumbawa Besar



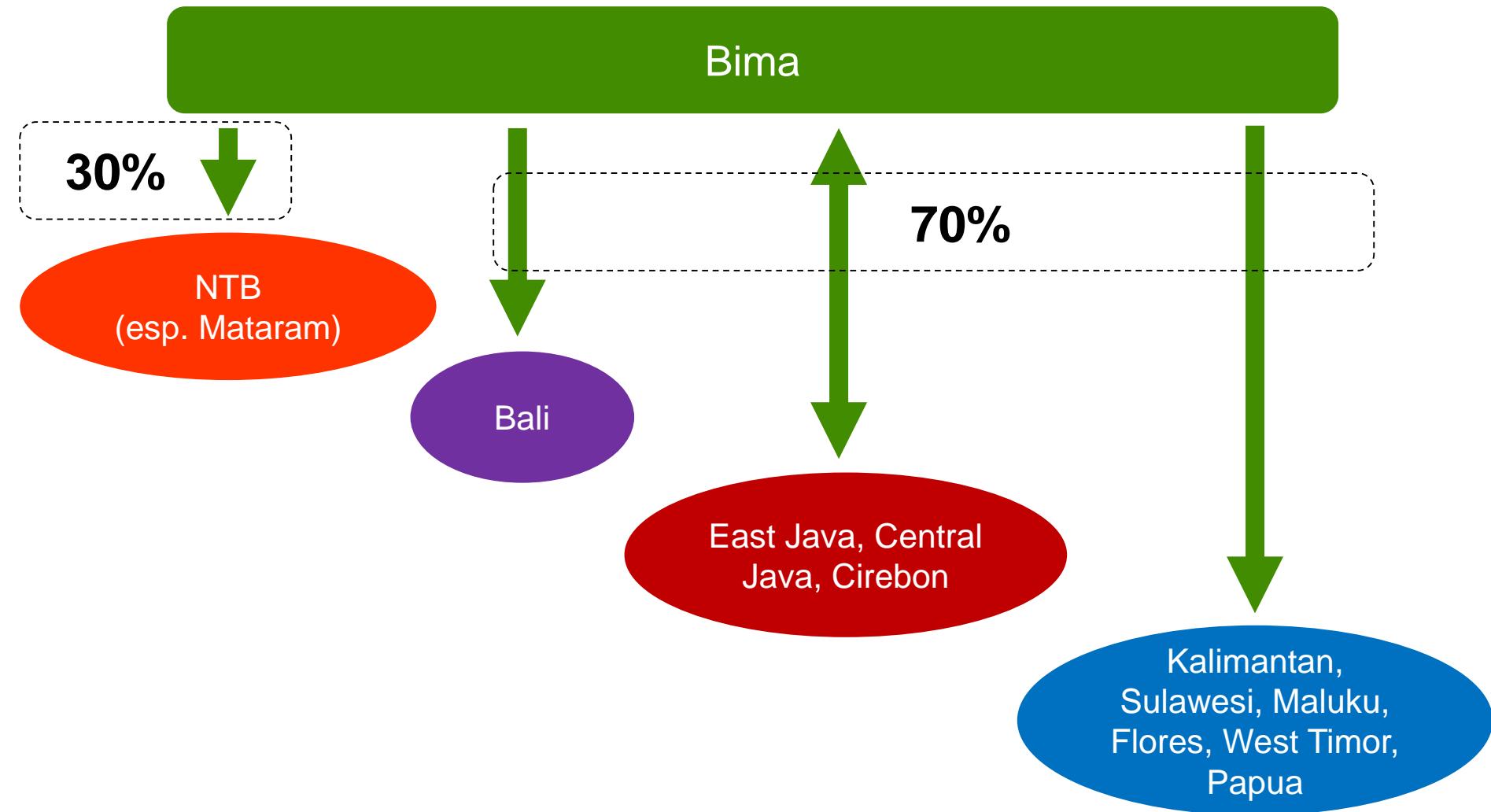
- Variasi intra dan antar-distrik yang signifikan di ladang-ladang pertanian
- Hasil jauh lebih tinggi di Sumbawa Besar (13-25 ton / ha dibandingkan dengan di Bima 8-15 ton / ha)
- S. Besar juga melebihi Bima dalam hal kualitas umbi
- **Variasi antar-distrik:** tanah, air, penyakit
- **Variasi intra-distrik :** kualitas bahan tanam dan tingkat penggunaan bahan kimia



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

Bagan Produk



Australian Government

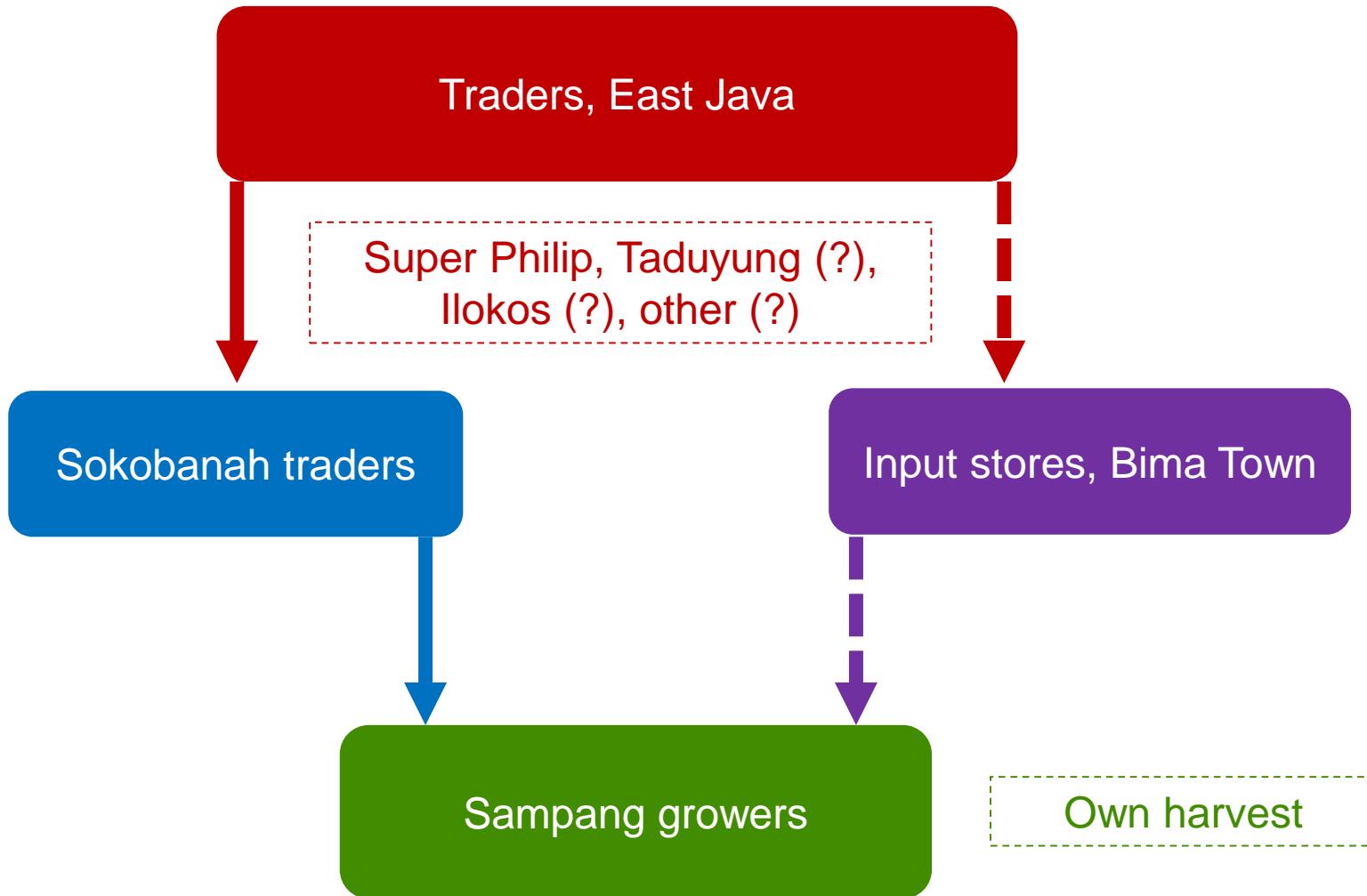
Australian Centre for
International Agricultural Research



52

Collins Higgins Consulting

Rantai Umbi Benih

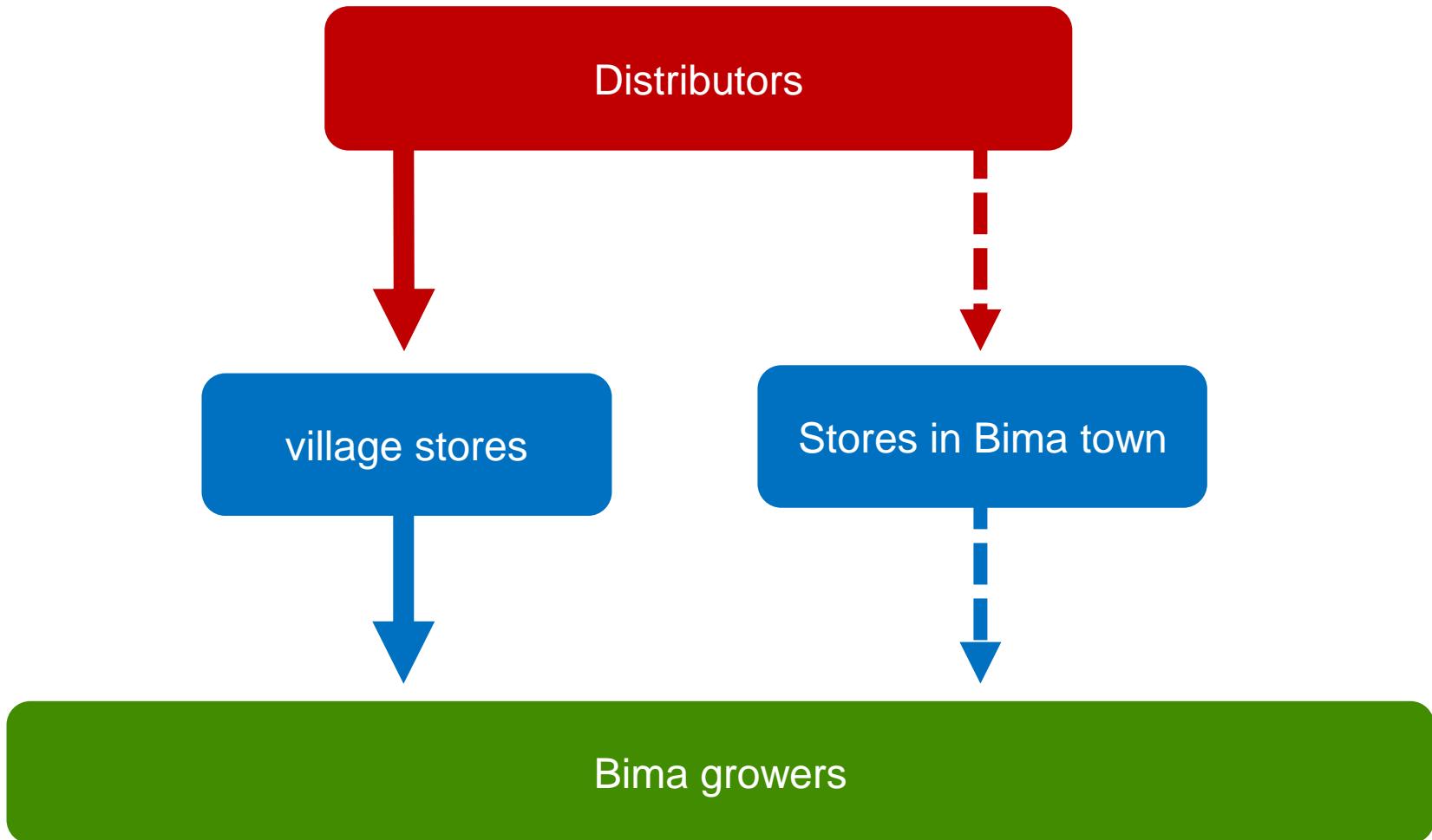


Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research



Jaringan Ritel Masukan



Australian Government

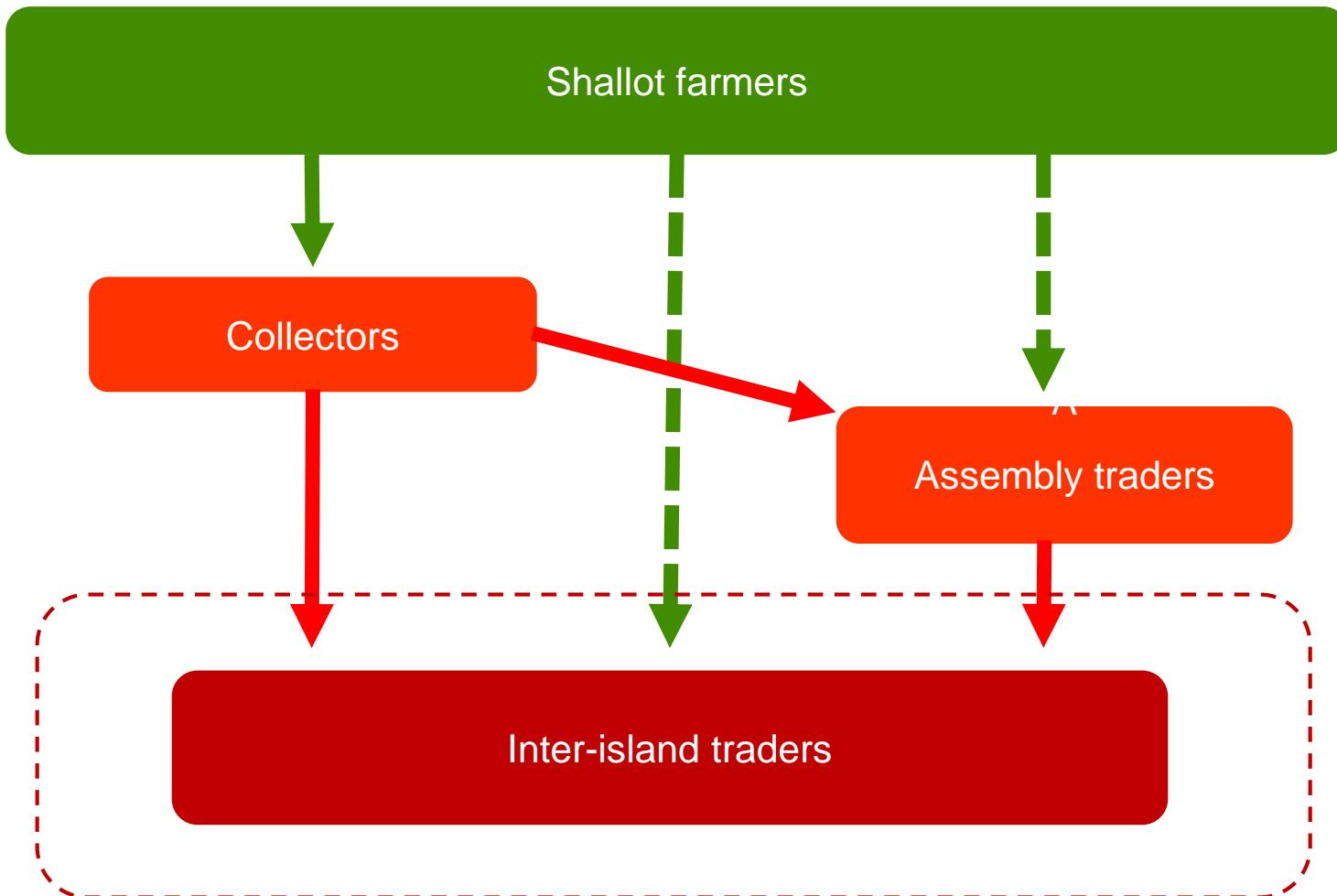
Australian Centre for
International Agricultural Research



54

Collins Higgins Consulting

Rantai Bawang Merah Lokal di Bima

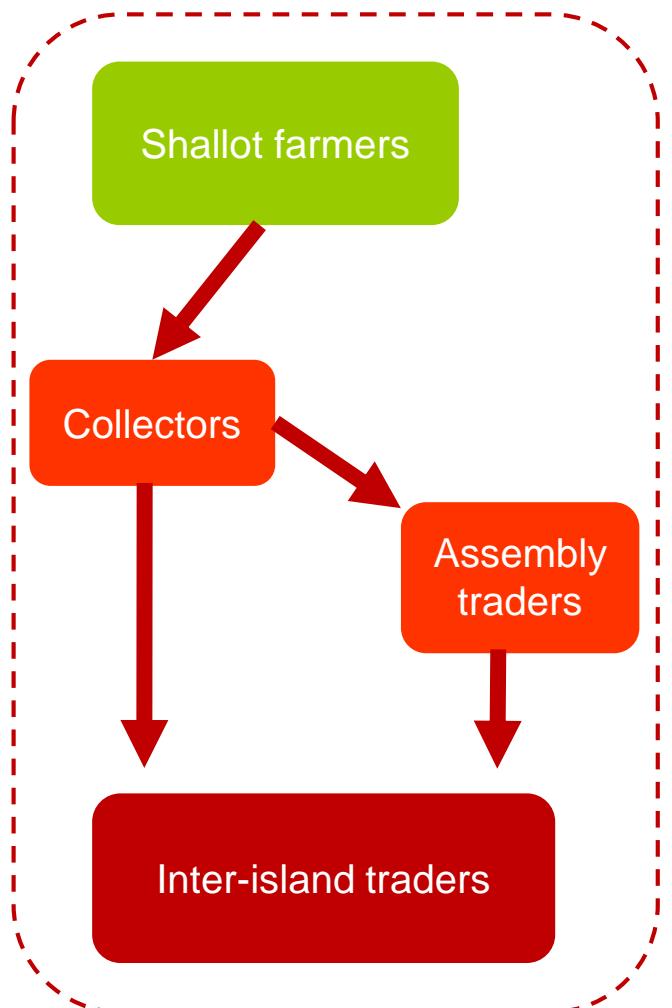


Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

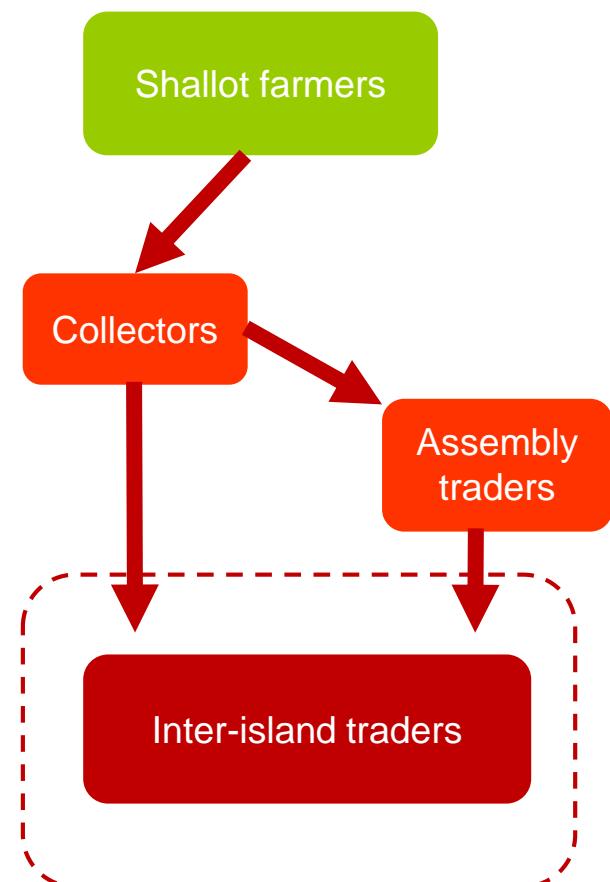


Transaksi Bawang Merah Lokal



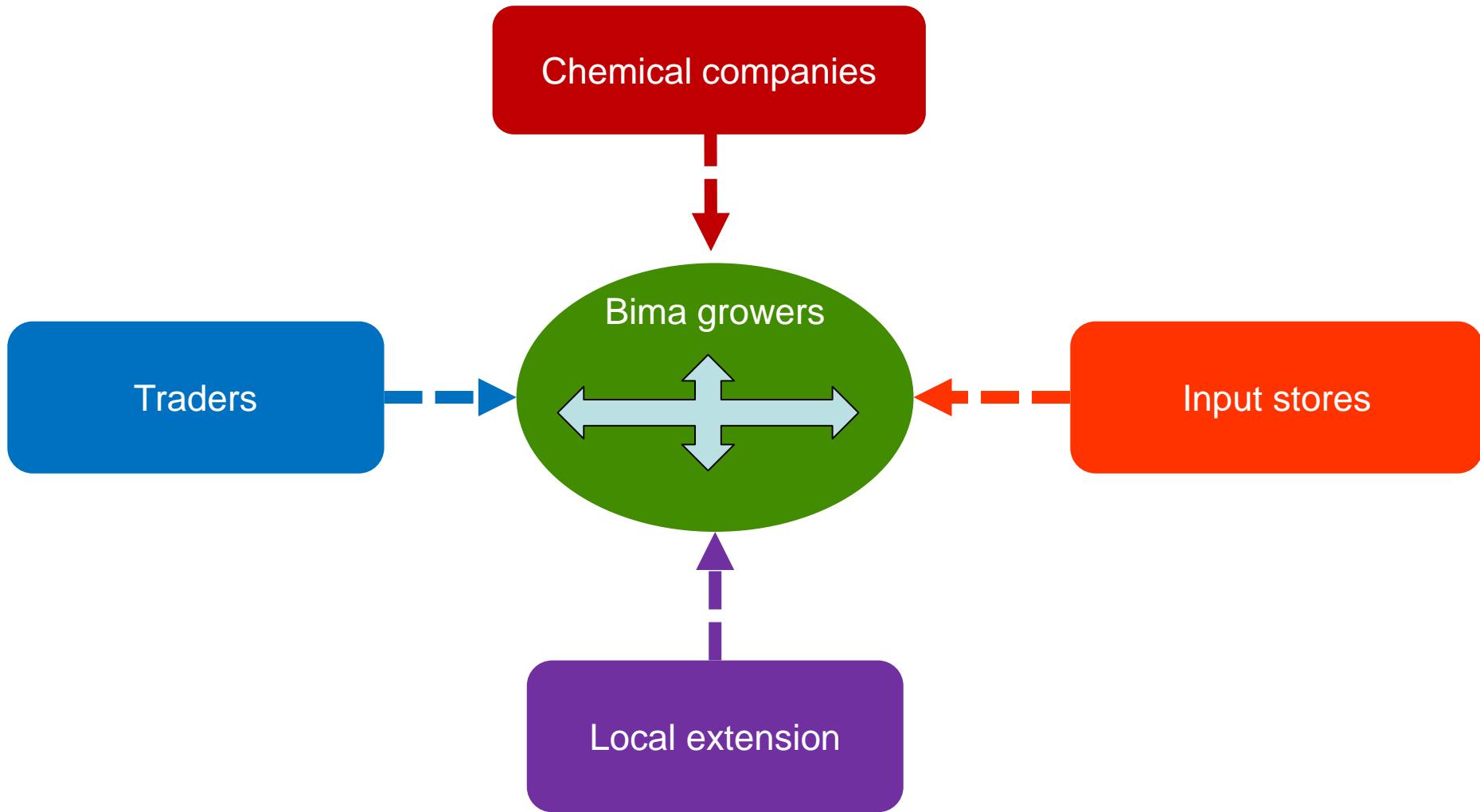
- Tidak ada bukti pemasaran kolektif terorganisir
- Pembayaran cepat adalah normal
- Tidak ada bukti "harga tidak adil ": konsentrasi kuat pembeli

Penyimpanan



- Beberapa umbi bawang merah disimpan dari Oktober sampai November atau Desember, terutama oleh para pedagang
- Selama beberapa tahun, penyimpanan merupakan aktivitas yang menguntungkan
- Tetapi aktivitas penyimpanan antar-musiman agak terbatas
 - Kendala Modal kerja
 - Risiko
 - Kendala ruang: kebanyakan pedagang hanya bisa menyimpan 50 ton atau kurang (satu beban truk = 7,5 ton)

Pertukaran Informasi Teknis

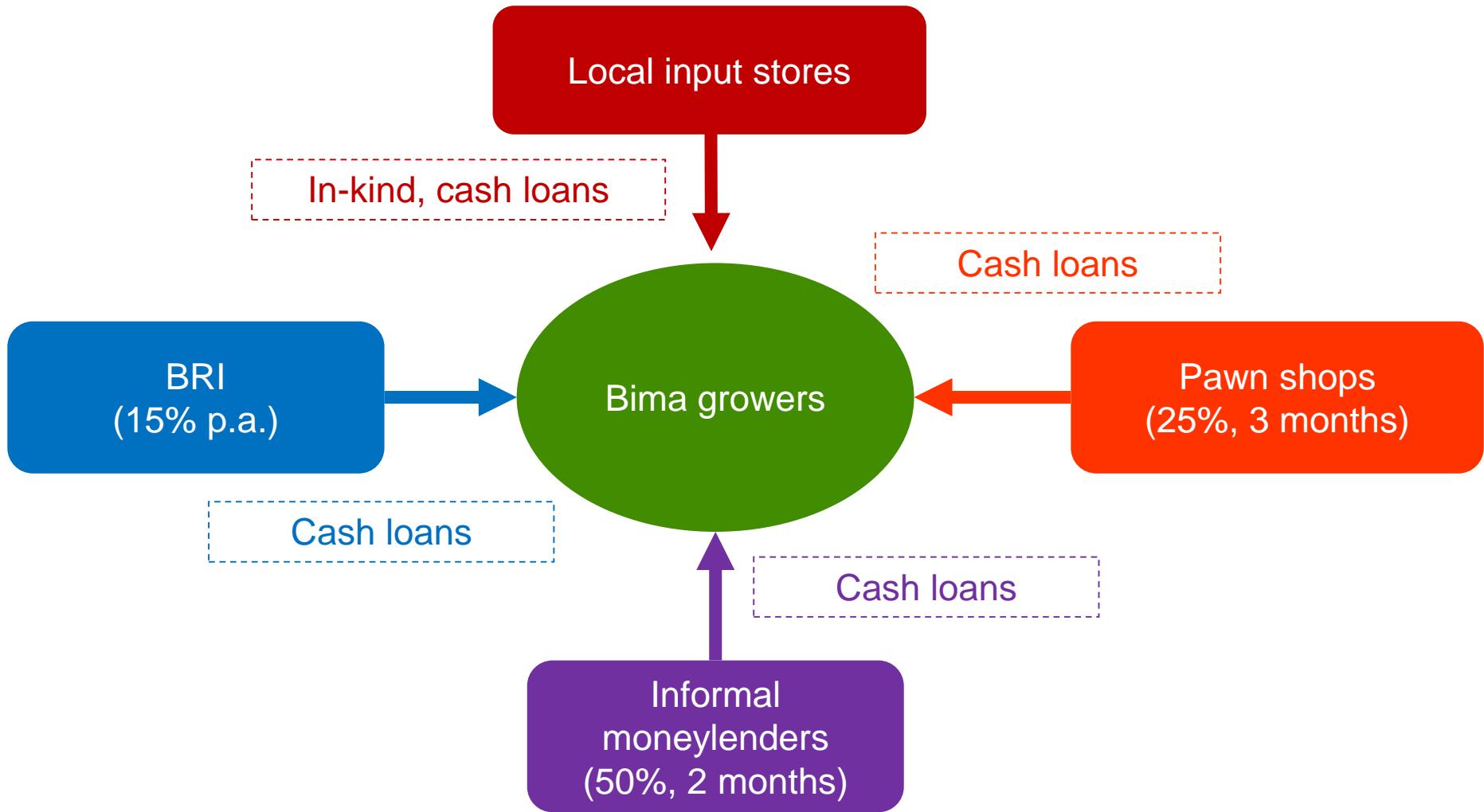


Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research



Akses Kredit

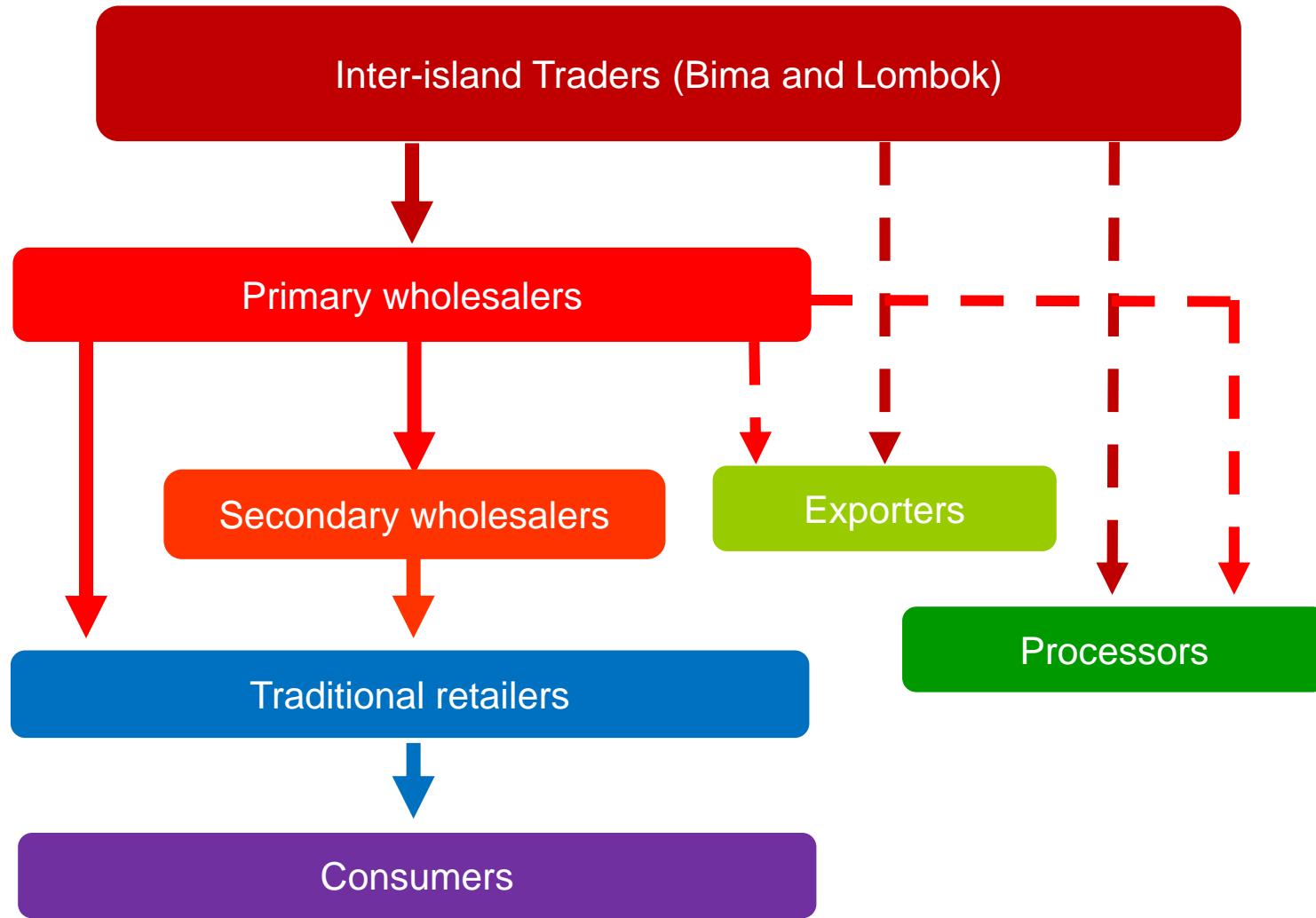


Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research



Saluran Pasar Hilir

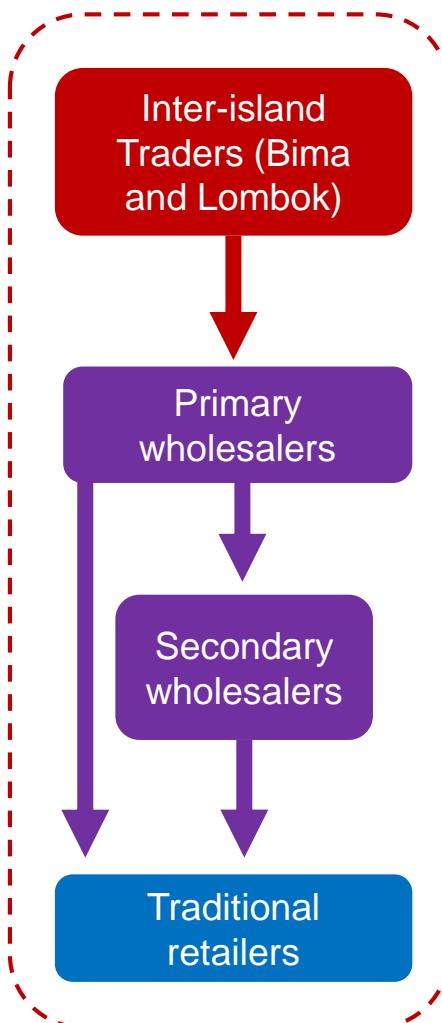


Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

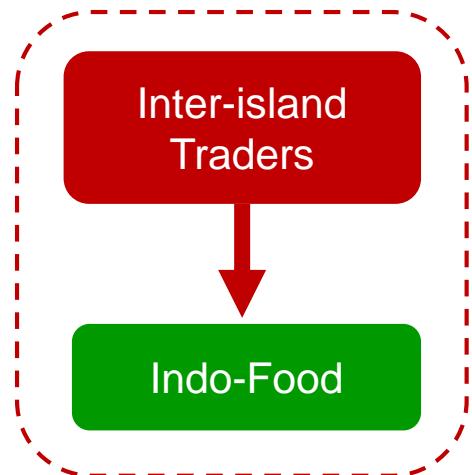


Saluran Pasar Grosir Tradisional



- Saluran dominan
- Pedagang antar pulau memiliki hubungan yang kuat dengan pembeli di lokasi pasar yang berbeda
- Transaksi dikoordinasikan melalui telepon (harga adalah indikatif)
- Pedagang antar pulau cenderung menyuplai grosir yang mereka kenal baik (kadang-kadang kerabat) ⇔ kepercayaan merupakan unsur penting dalam perdagangan tradisional jarak jauh ⇔ biaya transaksi dan risiko
- Namun, pembayaran di muka dari pembeli grosir adalah tidak umum: pedagang mengandalkan dana sendiri dan meminjam dari kerabat, toko-toko gadai dan bank

Saluran Proses



- Sekitar 15 pedagang di Bima memiliki kontrak dengan Indo-Food
- Indo-food menyediakan outlet penting untuk bawang merah kelas C (20-25% dari hasil panen di Bima; yang paling sulit untuk dipasarkan)
- Sebagian besar pedagang di Bima tidak tertarik untuk menyuplai Indo-food karena harga rendah dan prosedur pembayaran tertunda

Saluran Ekspor

Inter-island
Traders

Exporters

- 4 pedagang di Lombok dan setidaknya 1 di Bima menyuplai perusahaan- perusahaan perdagangan bawang merah di Brebes dan Cirebon yang berhubungan dengan perdagangan ekspor (dan impor)
- Para pedagang di Lombok dilaporkan menyuplai sekitar 200 ton bawang merah ekspor masing-masing antara bulan Juni dan Agustus
- Sebagian besar berasal dari Sumbawa Besar
- Transaksi dikoordinasikan dan harga yang telah ditetapkan melalui telefon
- Saluran ekspor menyediakan outlet premium dan "berisiko rendah" untuk bawang merah berkualitas tinggi (super-Jumbo)



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

**Australian
Aid**

63

Collins Higgins Consulting

Dimensi Kualitas Umbi



- Ukuran
- Bentuk
- Warna
- Kandungan kelembaban
- Kekokohan
- Kebersihan



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research



64

Collins Higgins Consulting

Produksi Dan Penentuan Harga Kelas (Ukuran)

Perkiraan distribusi produksi menurut kelas

	Grade A (%)	Grade B (%)	Grade C (%)
Bima	20	50	30
Sumbawa Besar	90	10	0

Contoh harga yang dibayar oleh pedagang antar pulau

	Super-Jumbo	Grade A	Grade B	Grade C
Trader selling price (IDR/kg)	10,500	8,000	6,500-7,500	4,000-5,000

Sistem Manajemen Mutu



- Pengeringan di lahan pertanian selama 7-10 hari (perdagangan jarak jauh)
- Harga yang diterima oleh pedagang antar-pulau dan dibayarkan kepada petani dipengaruhi oleh kelas dan ciri-ciri kualitas lainnya
- Pedagang antar-pulau sering menyortir ulang kemasan dan melakukan pembersihan dan pengeringan tambahan
- Bawang merah selalu dikirim ke pulau lain dalam bundel, dengan ujung berdaun (perdagangan jarak jauh)

Masalah dan Hambatan



- Ketersediaan lahan
- Kualitas bibit
- Keuangan
- Penyakit dan hama
- Logistik



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research



67

Collins Higgins Consulting

Presentasi Intervensi Utama



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research



68

Collins Higgins Consulting

Intervensi Utama - Sampang



1. Pengembangan pasar lokal untuk varietas yang lebih produktif dan bernilai lebih tinggi
2. Pengembangan perdagangan antar pulau
3. Investasi dalam kapasitas pengeringan dan penyimpanan



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

**Australian
Aid** 

69

Collins Higgins Consulting

Intervensi Utama 1: Varietas Bernilai Tinggi



- Kesertaan dalam pengujian varietas toleran hujan di lahan pertanian dan pasar
- Fasilitasi hubungan antara pedagang pengumpul dan suplier umbi bibit luar
- **Varietas untuk pengujian di lahan pertanian:** Bima curut, Bauji, Katamocha, Batu iju, Biru Lancor dan Maja Cipanas
- **Kerangka waktu:** 2-3 tahun di 4-5 desa



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

Dampak Potensial



- Pendapatan pertanian bersih yang lebih tinggi untuk 2.000 - 3.000 KK (2.000 ~ ha)
- Peningkatan volume perdagangan dan pendapatan
- Perluasan budidaya bawang merah



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

Risiko / Kelemahan



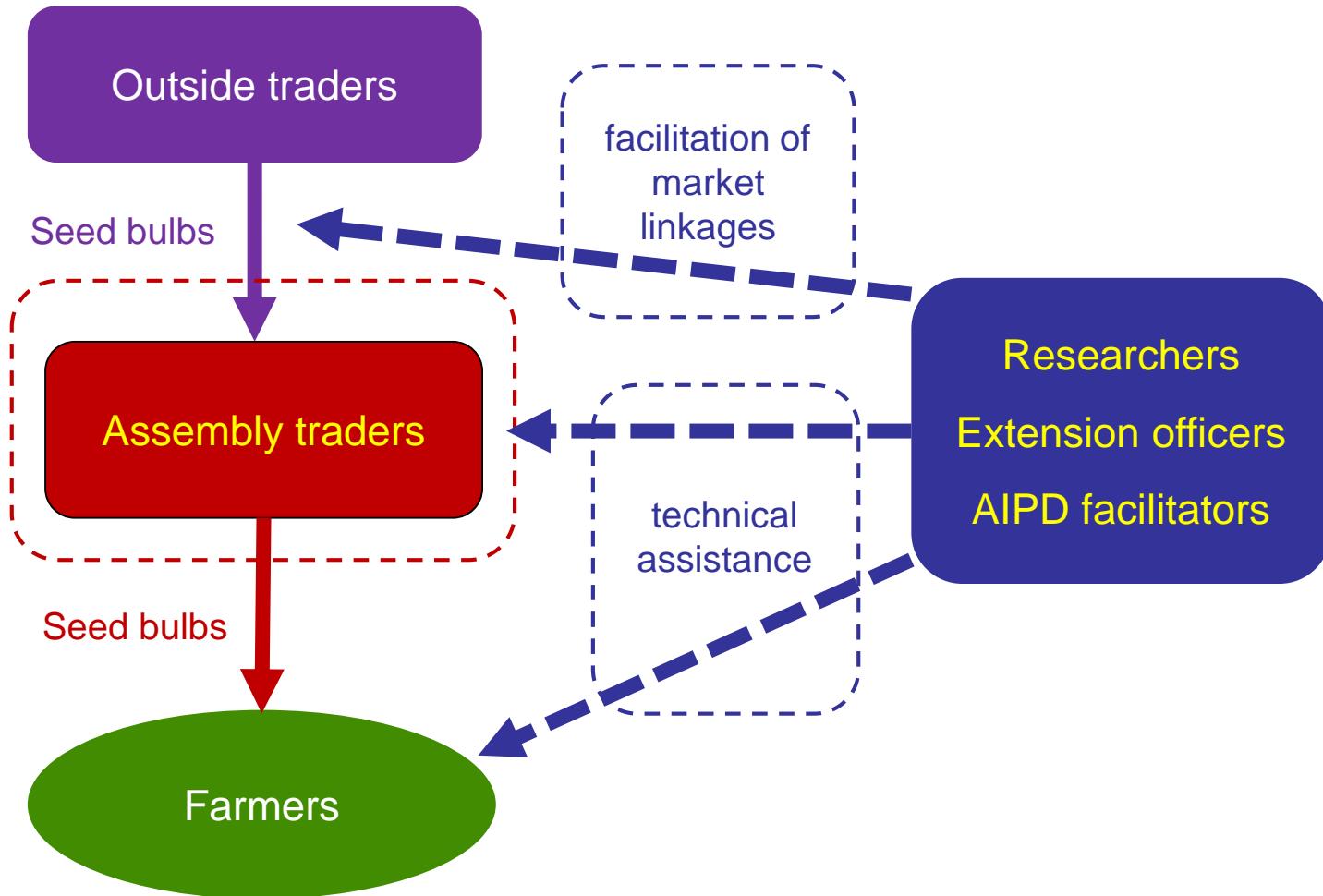
- Varietas percobaan mungkin tidak menunjukkan perkembangan seperti varietas saat ini
- Ketersediaan bahan tanam
- Penyisiran ke Kabupaten Pamekasan dan Sumenep?



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

Penyedia Solusi Potensial



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research



Intervensi Utama 2: Perdagangan Antar-Pulau



- Pengujian pasar partisipatif
- Fasilitasi hubungan antara pedagang pengumpul dan pedagang grosir di pulau yang berbeda
- Penyediaan layanan konsultasi pascapanen kepada para pedagang pengumpul
- **Lokasi pasar sasaranyang diusulkan:** Denpasar, Mataram, Banjarmarsin, Kupang
- **Kerangka waktu:** 3 tahun

Dampak Potensial

- Harga awa; petani tinggi untuk 3.000 - 3.500 KK
- Margin pedagang lebih tinggi
- Penyisiran ke Kabupaten Pamekasan dan Sumenep?



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research



75

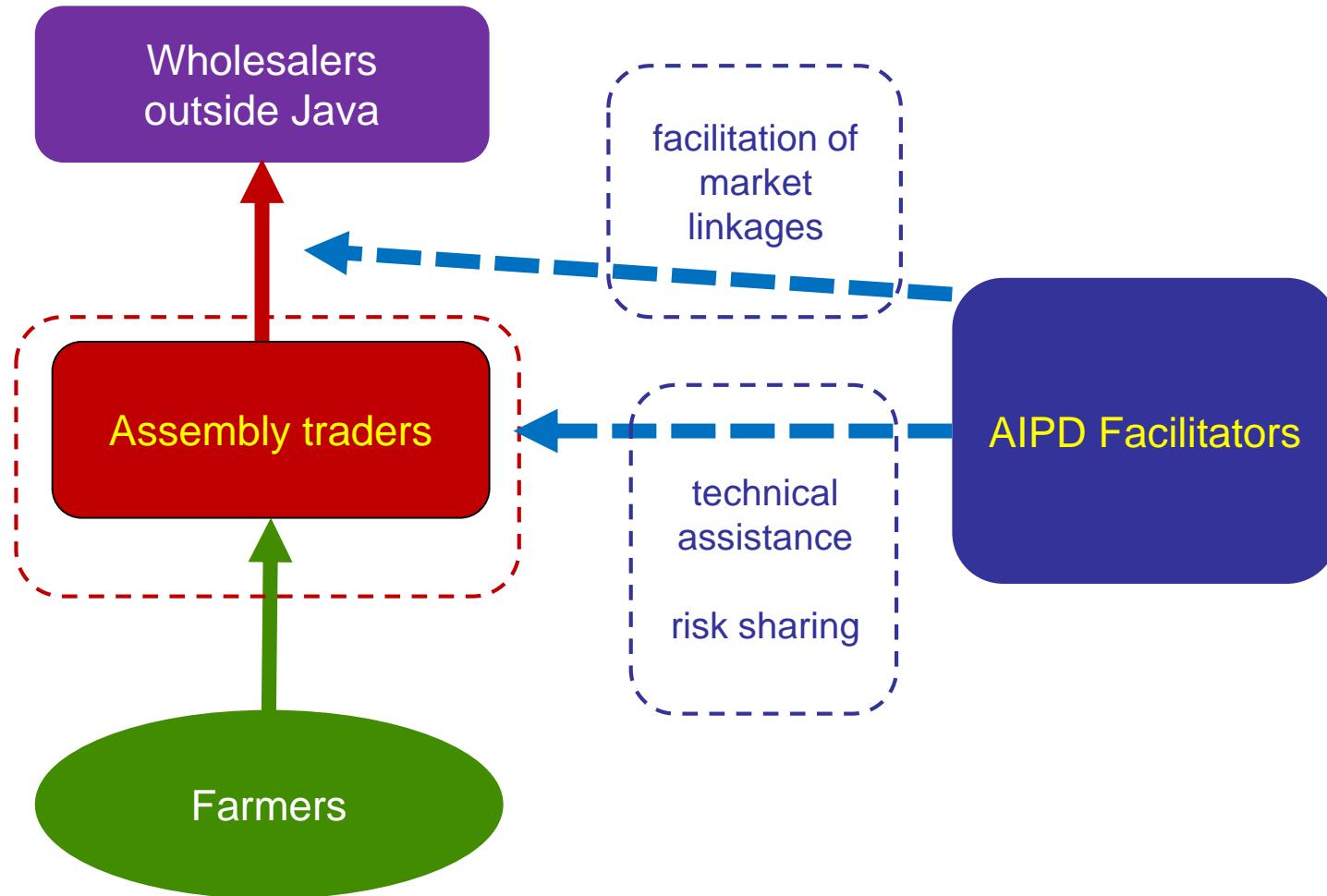
Collins Higgins Consulting

Risiko / Kelemahan

- 
- Pasar percobaan mungkin tidak menunjukkan performa sama baiknya dengan pasar saat ini
 - Kebijakan impor ↲ insentif untuk diversifikasi pasar
 - Dampak terhadap harga awal petani akan mengharuskan banyak pedagang terlibat dalam perdagangan antarpulau
 - Kapasitas pengeringan dan penyimpanan tidak sesuai



Penyedia Solusi Potensial



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research



Intervensi Utama 3: Kapasitas Pengeringan dan Penyimpanan



- Tergantung pada pengembangan aliran produk ke pasar- pasar di luar Jawa
- Pendanaan bersama investasi oleh para pedagang pengumpul dalam infrastruktur pengeringan dan penyimpanan
- Penyediaan layanan konsultasi pasca panen kepada para pedagang pengumpul
- **Kerangka waktu:** 2 tahun



Dampak Potensial



- Pengurangan paparan terhadap fluktuasi harga intra dan antar harian yang merugikan di pasar- pasar Jawa
- Peningkatan kualitas produk => dampak positif pada harga awal petani?
- Peningkatan kapasitas pengeringan dan penyimpanan merupakan kondisi yang diperlukan untuk pengembangan perdagangan bawang merah antarpulau asal Sampang pada skala
- Penyisiran ke Kabupaten Pamekasan dan Sumenep?
- Dampak pada pemasaran tanaman lainnya?

Risiko / Kelemahan



- Apakah kesediaan para pedagang bawang merah untuk membayar fasilitas pengeringan dan penyimpanan?



Australian Government

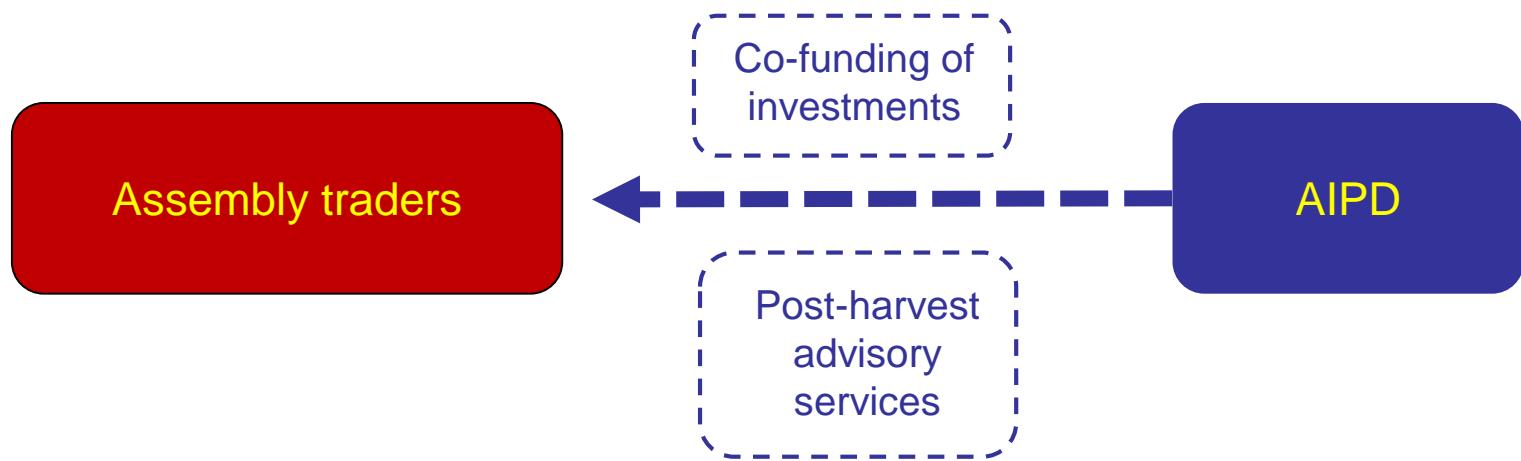
Australian Centre for
International Agricultural Research

**Australian
Aid** 

80

Collins Higgins Consulting

Penyedia Solusi Potensial



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research



Intervensi Utama - Bima



1. Pengembangan pasar lokal untuk bawang merah benih yang benar
2. Perbaikan rantai umbi benih konvensional
3. Investasi dalam kapasitas penyimpanan untuk pemasaran di luar musim
4. Pendirian pasar pengumpul di Bima



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research



82

Collins Higgins Consulting

Intervensi Utama 1: Bawang Merah Benih Yang Benar



- Kemitraan dengan EWINDO (Bima)
- Kemitraan dengan PV PHS (Sumbawa Besar)
- Pengembangan usaha perbanyak benih skala kecil (G0 / G1) dengan bantuan teknis dan keuangan dari mitra sektor swasta
- **Varietas:** Tuk Tuk (Bima), Maerati (?) (S. Besar)
- **Kerangka waktu:** 2 tahun

Dampak Potensial



- Pendapatan pertanian bersih yang lebih tinggi untuk 10.000 KK (~ 15,000 ha)
 - Sasaran 2-tahun di S. Besar = 20 kebun pembibitan; 250 KK
 - Sasaran 4 tahun di S. Besar = 20 kebun pembibitan; 1.000 KK
- Peningkatan volume perdagangan, dan pendapatan
- Perluasan budidaya bawang merah, khususnya. di S. Besar



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

Risiko / Kelemahan



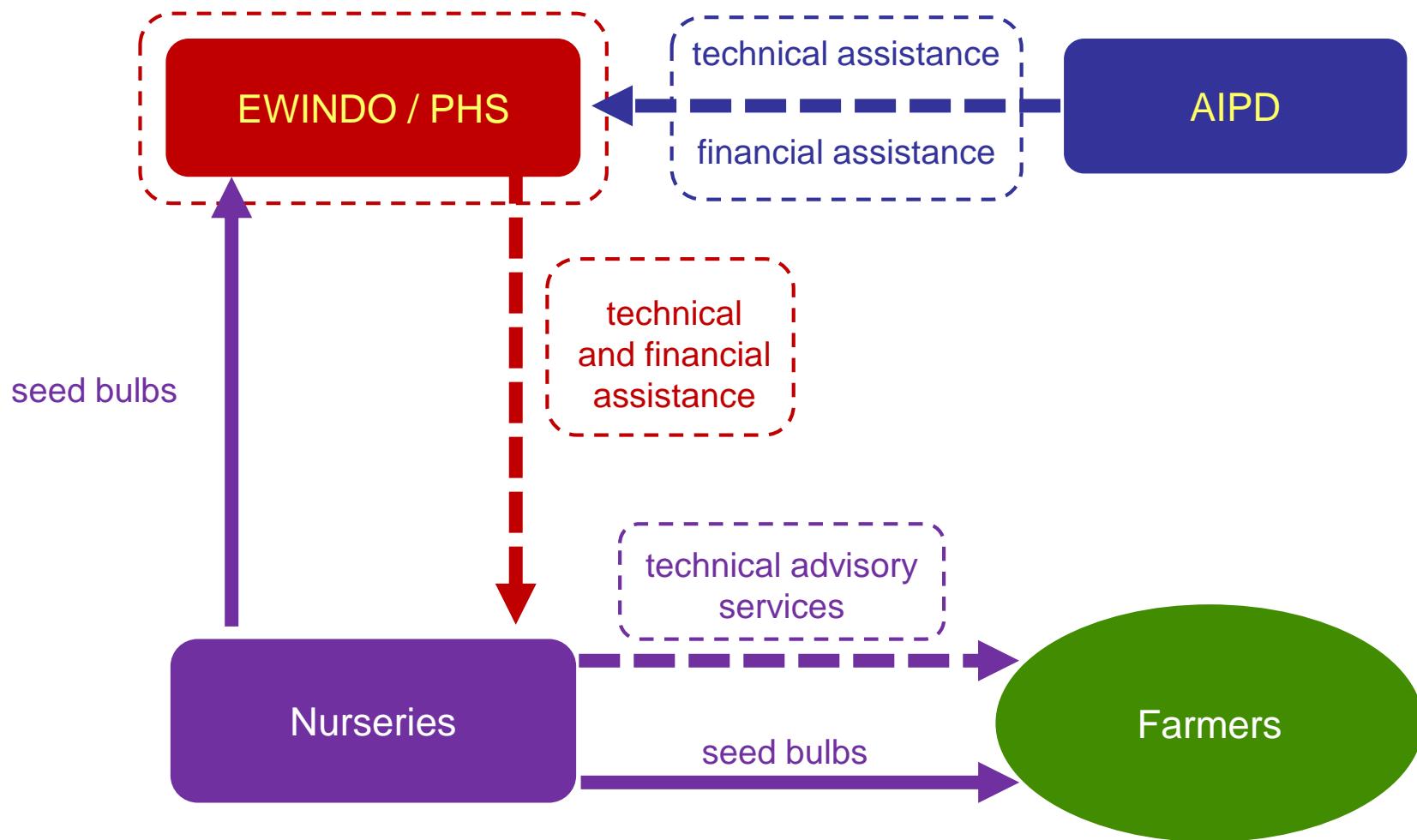
- Risiko produksi (terutama dalam hal Tuk Tuk)
- Hasil saat ini tinggi di Sumbawa Besar
- Akankah perolehan produktivitas per musim mengkompensasi siklus tanam panen yang lebih lama?
- Daya pemasaran umbi (terutama dalam hal Tuk Tuk)



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

Penyedia Solusi Potensial



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research



Intervensi Utama 2: Rantai Benih Konvensional



- Fasilitasi hubungan antara para pedagang dan suplier Bima mengenai umbi benih bersertifikat / berkualitas di Jawa Timur
- Pengembangan sistem produksi benih bersertifikat / bermutu di Bima
- **Varietas:** Super-Philip
- **Kerangka waktu:** 2 tahun / 3 tahun



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

**Australian
Aid** 

Dampak Potensial



- Pendapatan pertanian bersih yang lebih tinggi untuk 5.000 KK (10.000 ha ~ di Bima dan S. Besar)
- Peningkatan volume perdagangan dan pendapatan



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

**Australian
Aid** 

88

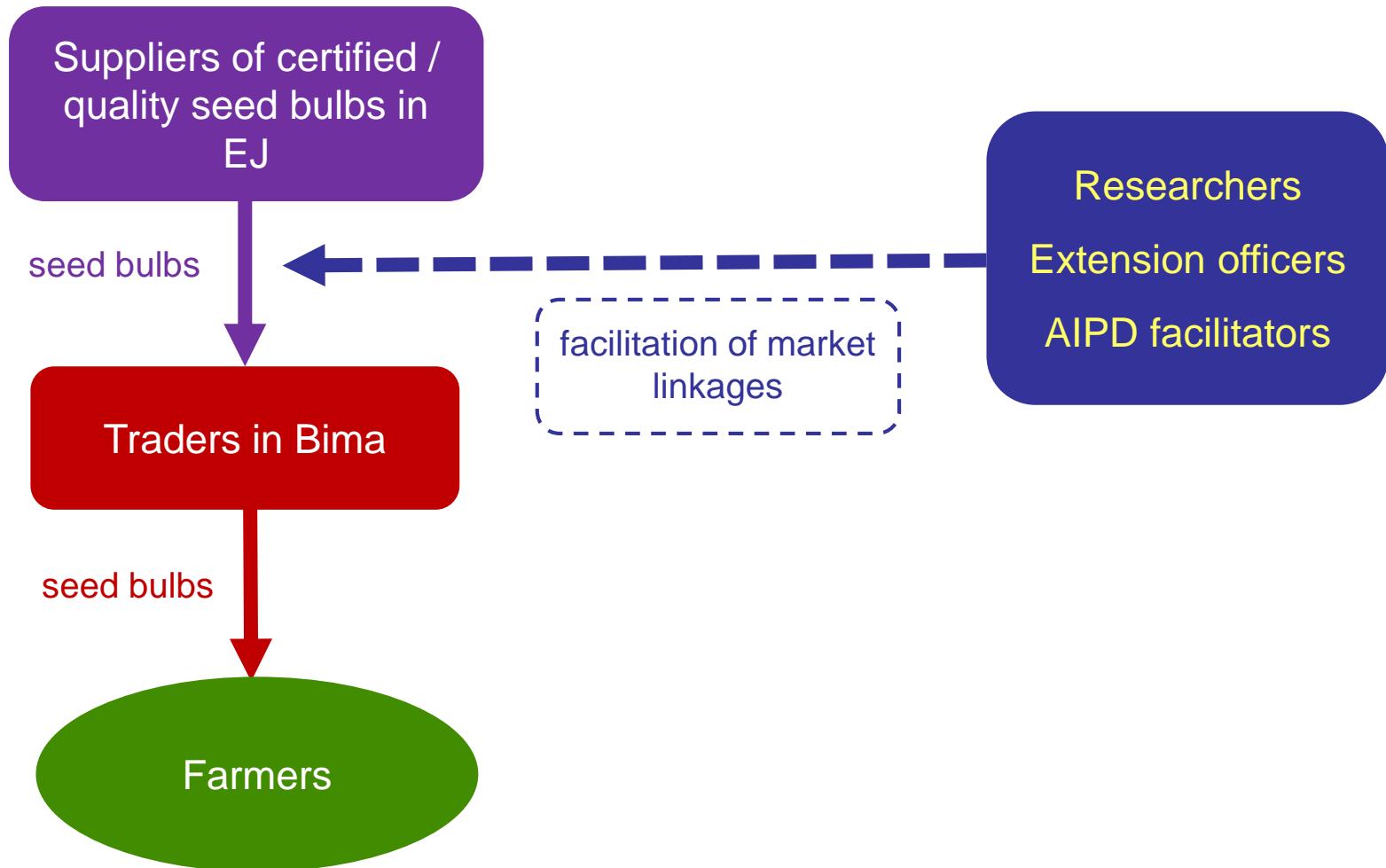
Collins Higgins Consulting

Risiko / Kelemahan



- Penelitian lebih lanjut mengenai produksi umbi benih konvensional dan sistem pemasaran dibutuhkan
- Mendorong intervensi TSS
- Performa sistem sertifikasi pemerintah
- Ketersediaan umbi bibit bersertifikat / berkualitas
- Kesediaan petani untuk membayar mahal bahan tanam yang berkualitas bersertifikat/berkualitas

Penyedia Solusi Potensial

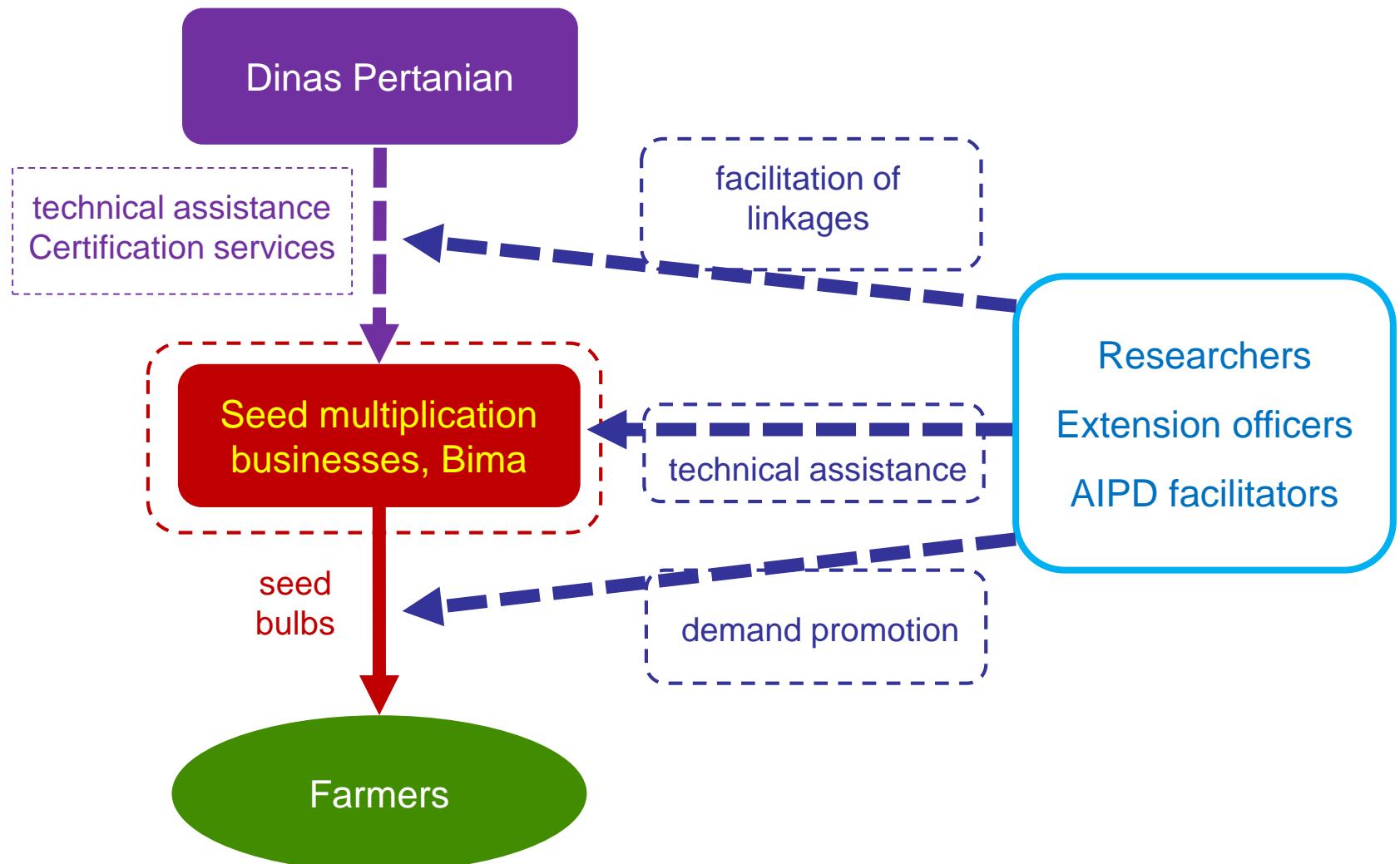


Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research



Penyedia Solusi Potensial



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research



Intervensi Utama 3: Penyimpanan



- Pendanaan bersama investasi penyimpanan oleh petani individu dan kelompok-kelompok tani
- Penyediaan pendampingan pasca panen kepada para petani
- **Kerangka waktu:** 2 tahun



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

**Australian
Aid**

92

Collins Higgins Consulting

Dampak Potensial



- Harga jual yang lebih tinggi karena pemasaran di luar musim
- US\$ 150 * 500 KK = US\$ 75.000 per tahun



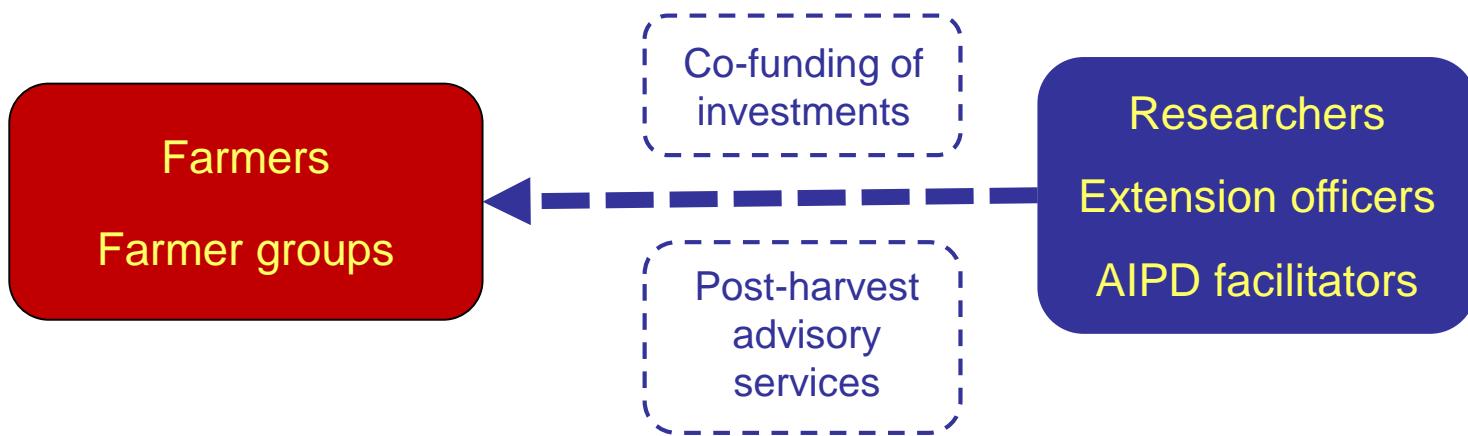
Risiko / Kelemahan



- Ketersediaan lahan untuk fasilitas penyimpanan
- Kesediaan para petani untuk berinvestasi dalam penyimpanan karena kendala likuiditas dan penghindaran risiko
- Tidak ada dampak sistemik pada harga pasar (tidak ada dampak tidak langsung)



Penyedia Solusi Potensial



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research



Intervensi Utama 4: Pasar Pengumpul



- Apakah dasar pemikirannya?
 - Bagaimana pasar pengumpul meningkatkan harga di tingkat petani dalam suatu sistem yang terdapat persaingan keras antara para pedagang dan di mana pedagang dan petani memiliki akses yang baik ke informasi harga?
 - Bagaimana pasar pengumpul menuju pada peningkatan sistem manajemen mutu?



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research



Kesenjangan Riset (1)



- Penelitian terdahulu ditujukan pada masalah- masalah produksi (varietas; praktek pengelolaan hama) dan Brebes
- Semua intervensi yang diusulkan memiliki dimensi pembelajaran dan perintis yang kuat



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

Kesenjangan Riset



- Beberapa daerah untuk penelitian mendatang
 - kelayakan teknis dan finansial TSS di NTB
 - Model pengembangan bisnis TSS
 - sistem pemasaran dan umbi bibit konvensional
 - Sistem penyimpanan
 - Perbedaan harga kualitas
 - Pengembangan rantai ekspor



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research

Intervensi Utama Shallot- Summary



Sampang

- 1.Pengembangan pasar lokal untuk varietas yang lebih produktif dan bernilai lebih tinggi
- 2.Pengembangan perdagangan antar pulau
- 3.Investasi dalam kapasitas pengeringan dan penyimpanan

Bima

- 1.Pengembangan pasar lokal untuk bawang merah benih yang benar
- 2.Perbaikan rantai umbi benih konvensional
- 3.Investasi dalam kapasitas penyimpanan untuk pemasaran di luar musim
- 4.Pendirian pasar pengumpul di Bima



Australian Government

Australian Centre for
International Agricultural Research